

PROSPEKTUS PEMBELIAN

Tanggal Efektif: 24 Februari 2005

Tanggal Mulai Penawaran: 28 Februari 2005

DANAMAS STABIL

BAPEPAM&LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

DANAMAS STABIL adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta pelaksanaannya di bidang Reksa Dana.

DANAMAS STABIL bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh perusahaan – perusahaan berbadan hukum Indonesia, Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, Obligasi Pemerintah Daerah ("*Municipal Bonds*") dan Efek bersifat utang lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Instrumen Pasar Uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, Efek Beragun Aset yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau Efek Ekuitas beserta semua turunannya yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri. Semua investasi portofolio efek tersebut di atas dapat dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing. Khusus untuk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia komposisi investasinya dapat mencapai 100% (seratus persen) dengan tetap memperhatikan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

DANAMAS STABIL dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi Efek-efek tersebut di atas, perjanjian pembelian kembali tersebut (REPO) dapat dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing.

PENAWARAN UMUM

PT. Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* secara terus menerus sampai dengan 2.000.000.000 (dua miliar) Unit Penyertaan

Pada hari pertama penawaran setiap Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* akan ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih Awal sebesar Rp.1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan. Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali seluruh atau sebagian Unit Penyertaannya kepada Manajer Investasi.

Pemegang Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* akan dikenakan Biaya Pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 1,00% (satu persen) dan Biaya Penjualan Kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 1,50% (satu koma lima persen) untuk periode kepemilikan kurang dan atau sama dengan 1 (satu) tahun dan sebesar 0% (nol persen) untuk periode kepemilikan lebih dari 1 (satu) tahun. Uraian lengkap mengenai Biaya dan Imbalan Jasa dapat dilihat pada BAB X Prospektus ini..

MANAJER INVESTASI



PT Sinarmas Asset Management
BII Plaza, Tower III, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (62 21) 392 5550
Fax. (62 21) 392 7177 / 392 5539

BANK KUSTODIAN



PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Graha Niaga Lt. 7
Jl.Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (62 21) 250 5151
Fax. (62 21) 250 5206

PERHATIAN : SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI EFEK INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI MENGENAI MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA (BAB VIII).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2012

UNTUK DIPERHATIKAN : DANAMAS STABIL TIDAK TERMASUK INSTRUMEN INVESTASI YANG DIJAMIN OLEH PEMERINTAH DAN BANK INDONESIA. SEBELUM MEMBELI UNIT PENYERTAAN, CALON INVESTOR HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA. ISI DARI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA BUKANLAH SUATU SARAN BAIK DARI SISI BISNIS, HUKUM MAUPUN PAJAK. OLEH KARENA ITU, CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DISARANKAN UNTUK MEMINTA PERTIMBANGAN ATAU NASEHAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DALAM DANAMAS STABIL. CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN HARUS MENYADARI BAHWA TERDAPAT KEMUNGKINAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MENANGGUNG RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN UNIT PENYERTAAN YANG DIPEGANGNYA. SEHUBUNGAN DENGAN KEMUNGKINAN ADANYA RISIKO TERSEBUT, APABILA DIANGGAP PERLU CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MEMINTA PENDAPAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN ATAS ASPEK BISNIS, HUKUM, KEUANGAN, PAJAK, MAUPUN ASPEK LAIN YANG RELEVAN.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Istilah dan Definisi	4
II. Informasi Mengenai DANAMAS STABIL	7
III. Informasi Mengenai Manajer Investasi	10
IV. Informasi Mengenai Bank Kustodian	12
V. Tujuan dan Kebijakan Investasi	13
VI. Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar	15
VII. Perpajakan	17
VIII. Manfaat Investasi dan Faktor-faktor Risiko Utama	18
IX. Hak-Hak Pemegang Unit Penyertaan	20
X. Imbalan Jasa dan Alokasi Biaya	21
XI. Pembubaran dan Likuidasi	23
XII. Pendapat Akuntan Tentang Laporan Keuangan	24
XIII. Skema Pembelian dan Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan DANAMAS STABIL	59
XIV. Persyaratan dan Tata Cara Pembelian Unit Penyertaan	61
XV. Persyaratan dan Tata Cara Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan	64
XVI. Informasi Mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan	66

BAB I

ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi yang digunakan dalam Propektus ini mengacu dan mempunyai arti yang sama dengan definisi yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, kecuali bila secara tegas dinyatakan lain.

1.1 Afiliasi

Adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal,
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2 Bank Kustodian

Bank Umum yang telah mendapat persetujuan BAPEPAM & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3 BAPEPAM & LK

Adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (dahulu “BAPEPAM” atau Badan Pengawas Pasar Modal).

1.4 Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan

Adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan.

1.5 Bursa Efek

Adalah Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.

1.6 Efek

Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya yang dapat dibeli oleh Reksa Dana.

1.7 Efektif

Adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor : IX.C.5 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor : KEP-430 tanggal 19 Desember 2007 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. (“Peraturan BAPEPAM & LK No IX.C.5”). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK.

1.8 Formulir Profil Pemodal

Adalah Formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Nomor: IV.D.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20 PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM No. IV.D.2”), yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal DANAMAS STABIL sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan DANAMAS STABIL yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

- 1.9 Formulir Pembelian Unit Penyertaan**
Adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli / Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli / Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.
- 1.10 Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan**
Adalah formulir asli yang berisi data mengenai kondisi penjualan Unit Penyertaan DANAMAS STABIL oleh Pemegang Unit Penyertaan, sebagai persyaratan untuk menjual Unit Penyertaan DANAMAS STABIL.
- 1.11 Hari Bursa**
Adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- 1.12 Hari Kalender**
Adalah semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan gregorius kalender tanpa terkecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- 1.13 Hari Kerja**
Adalah hari dimana Manajer Investasi dan Bank Kustodian melakukan kegiatan operasional, yaitu selain hari Sabtu, Minggu dan hari libur resmi lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun otoritas yang berwenang terhadap Manajer Investasi dan Bank Kustodian..
- 1.14 Kontrak Investasi Kolektif (KIK)**
Adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Unit Penyertaan di mana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan Penitipan Kolektif.
- 1.15 Manajer Investasi**
Adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 1.16 Metode Penghitungan NAB**
Adalah metode untuk menghitung NAB sesuai dengan Peraturan Nomor: IV.C.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana. (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2”).
- 1.17 Nilai Aktiva Bersih (NAB) Portofolio**
Adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.
- Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan persetujuan BAPEPAM & LK.
- NAB Reksa Dana akan diumumkan setiap Hari Bursa.
- 1.18 Nilai Pasar Wajar**
Adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.
- 1.19 Pembelian**
Adalah tindakan calon pembeli / Pemegang Unit Penyertaan melakukan Pembelian atas Unit Penyertaan DANAMAS STABIL.
- 1.20 Pemegang Unit Penyertaan**
Adalah pihak-pihak yang memiliki Unit Penyertaan DANAMAS STABIL..

1.21 Penjualan Kembali

Adalah mekanisme untuk melakukan Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

1.22 Portofolio Efek

Adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan DANAMAS STABIL.

1.23 Prospektus

Adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan BAPEPAM & LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.24 Reksa Dana

Adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

1.25 Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi instruksi pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan DANAMAS STABIL. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan DANAMAS STABIL dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) dan disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan Pembayaran diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian; dan (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan DANAMAS STABIL dari Pemegang Unit Penyertaan diterima secara lengkap (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.26 Unit Penyertaan

Adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pihak dalam portofolio investasi kolektif.

1.27 Undang-Undang Pasar Modal

Adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BAB II INFORMASI MENGENAI DANAMAS STABIL

2.1 PEMBENTUKAN DANAMAS STABIL

DANAMAS STABIL adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam akta No. 4 tanggal 2 Desember 2004, dibuat dihadapan Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta antara PT. Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT. Bank Niaga Tbk cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

2.2 PENAWARAN UMUM

PT. Sinarmas Asset Management (d/h. PT. Sinarmas Sekuritas) sebagai Manajer Investasi melakukan penawaran umum secara terus menerus atas Unit Penyertaan *DANAMAS PASTI* sampai dengan 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan. Setelah itu Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BAPEPAM & LK.

Pada hari pertama penawaran setiap Unit Penyertaan akan ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan akan ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa yang bersangkutan. Apabila jumlah Unit Penyertaan tersebut diatas telah habis terjual, Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM & LK.

Dengan pengecualian terhadap Manajer Investasi dan pihak yang menempatkan dana awal (sponsor), setiap pemegang Unit Penyertaan *DANAMAS PASTI* tidak boleh memiliki lebih dari 2 % (dua persen) dari total Unit Penyertaan *DANAMAS PASTI* yang ditawarkan yaitu sejumlah maksimum 20.000.000 (dua puluh juta) Unit Penyertaan. Khusus untuk Sponsor dapat memiliki Unit Penyertaan sebanyak – banyaknya 2,5 % (dua koma lima persen) dari Total Unit Penyertaan *DANAMAS PASTI* yang ditawarkan kepada masyarakat.

2.3. PENGELOLA DANAMAS STABIL

PT Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan Kebijakan dan Strategi Investasi sehingga sesuai dengan tujuan investasi.

Anggota Komite Investasi terdiri dari:

- **Indra Widjaja**, Ketua Komite Investasi

Indra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Industrial & Business Management dari Nanyang University, Singapura. Berkarir selama 17 tahun di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur selama 10 tahun. Saat ini menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT. Sinarmas Sekuritas, Komisaris PT. Sinar Mas Multiartha Tbk., Wakil Komisaris Utama PT. Asuransi Sinar Mas, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk., Komisaris PT. Sinar Mas, Wakil Komisaris Utama PT. SMART Corporation Tbk., Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., dan Wakil Komisaris Utama PT. Duta Pertiwi Tbk. Telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dengan KEP-26/PM/IP/WMI/2000.

- **Gandi Sulistiyanto S.**, Anggota Komite Investasi

Gandi Sulistiyanto meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro, Semarang. Pernah mengikuti pendidikan Program Top Management di Asian Institute of Management di Manila, Philipina. Bekerja di PT. Astra International Tbk. pada tahun 1983-1992, menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Asuransi Jiwa Eka Life pada tahun 1992-1997, dan menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. pada tahun 1998-1999. Saat ini

menduduki jabatan sebagai Komisaris PT. Sinarmas Sekuritas, Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

- **Kokarjadi Chandra**, Anggota Komite Investasi

Kokarjadi Chandra meraih gelar Bachelor of Science di bidang Mechanical Engineering dari Oregon State University, Oregon, USA dan gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance & Management Information System dari Portland State University, Oregon, USA. Memiliki pengalaman kerja selama 9 tahun di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. dengan jabatan terakhir Direktur Keuangan & Compliance. Saat ini menjabat Direktur Utama PT. Sinarmas Sekuritas dan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dengan KEP-56/PM/IP/WMI/2000.

- **Andreas H. Purwadi**, Anggota Komite Investasi

Andreas H. Purwadi menamatkan pendidikan S-1 pada Universitas Katolik Atmajaya untuk jurusan manajemen dan akuntansi dan melanjutkan program S-2 ke San Diego State University, San Diego, California, Amerika Serikat, jurusan Finance. Pernah bekerja pada sebuah bank swasta besar di Indonesia untuk Divisi Credit & Marketing selama 8 tahun dengan *corporate title* terakhir adalah Assistant Vice President. Seorang professional dan berpengalaman di bidang keuangan dan perbankan. Saat ini, mengelola investasi di PT. Asuransi Sinar Mas dan aktif sebagai praktisi dalam dunia pasar modal dan investasi. Telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dengan KEP-105/PM/WMI/2003.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertanggung jawab atas aktivitas pengelolaan dana tiap-tiap hari, sehingga tercapai hasil investasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi dari DANAMAS STABIL.

Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

- **Hermawan Hosein**, Ketua Tim Pengelola Investasi

Hermawan meraih gelar Bachelor of Mathematical & Computer Sciences di bidang Information Technology & Information System Management. Memiliki pengalaman bekerja di PT Bank Internasional Indonesia selama 2 tahun dan PT Sinarmas Multiartha Tbk., selama 4 tahun dengan jabatan terakhir General Manager. Sedangkan pengalaman dalam perusahaan sekuritas yaitu PT Sinarmas Sekuritas selama 11 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sinarmas Asset Management dan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-05/PM/WMI/2003.

- **Alex Setyawan WK.**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Alex Setyawan WK meraih gelar Bachelor of Science Industrial System and Engineering dari Ohio State University, Columbus, Ohio, USA. Memiliki pengalaman kerja selama 4 tahun di PT Bank Internasional Indonesia Tbk., khususnya pada Divisi Corporate Banking dan pada PT Sinarmas Sekuritas Divisi Asset Management selama 12 Tahun, telah banyak mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di bidang keuangan dan pasar modal. Saat ini bekerja di PT Sinarmas Asset Management sebagai Direktur dan telah mendapatkan izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-119/PM/WMI/2005.

- **Al Iskandar Bambang Nugroho P.**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, Jakarta. Pernah bekerja di PT Bhakti Investama Tbk. Divisi Fund Management, PT Makinta Securities pada Divisi Corporate Finance serta PT Sinarmas Sekuritas Divisi Asset Management dan telah mengikuti berbagai seminar, pelatihan dan pendidikan di bidang keuangan dan Pasar Modal. Saat ini bekerja di PT Sinarmas Asset Management sebagai Manager Investasi, memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-119/PM/IP/WMI/2001.

▪ **Jeffrosenberg Chen Lim**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Jeffrosenberg Chen Lim meraih gelar S1 dari Walter A. Haas School of Business, UC Berkely, California, USA. Memiliki pengalaman kerja sebagai analis selama 6 tahun di industry pasar modal dan di corporate planning di AS. Sebelum bergabung dengan PT Sinarmas Asset Management, jabatan terakhir adalah sebagai Head of Research di PT Sinarmas Sekuritas dan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-36/BL/WMI/2012.

▪ **Denny Hartono**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Denny Hartono merupakan lulusan dari Universitas Airlangga Surabaya dengan gelar Magister Hukum. Sebelum bergabung dengan PT Sinarmas Asset Management beliau menjabat sebagai marketing analis di PT Sinarmas Sekuritas dari tahun 2000, jabatan sekarang adalah sebagai Manajer Investasi dan telah mendapat izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-31/BL/WMI/2008.

2.4 IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Berikut ini adalah tabel ikhtisar laporan keuangan Reksa Dana DANAMAS STABIL untuk tahun – tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Lianny Leo dari kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny – Moore Stephens.

	2012	2011
Jumlah hasil investasi (%)	8.09%	8.77%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	5.41%	6.08%
Beban Operasi (%)	2.00%	2.08%
Perputaran portofolio	1.08 : 1	0.33:1
Persentase penghasilan kena pajak (%)	25.57%	43.76%

“Rasio hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran” diatas dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-08/PM/1997 tanggal 30 April 1997, Peraturan No.IV.C.3 tentang Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka.

Tujuan tabel ini adalah semata – mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

BAB III INFORMASI MENGENAI MANAJER INVESTASI

3.1 KETERANGAN SINGKAT MENGENAI MANAJER INVESTASI

PT Sinarmas Asset Management didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sinarmas Asset Management No. 38 tanggal 28 Maret 2011, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-20523.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032636.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011.

PT Sinarmas Asset Management telah mendapatkan izin usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-03/BL/MI/2012, tanggal 9 April 2012 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi Kepada PT Sinarmas Asset Management.

Pemegang saham mayoritas PT Sinarmas Asset Management adalah PT Sinarmas Sekuritas yaitu sebesar 99,98% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh delapan persen). PT Sinarmas Asset Management memiliki modal disetor sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) saham.

3.2 PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Dalam pengelolaan reksa dana saat ini PT Sinarmas Asset Management (d/h PT Sinarmas Sekuritas) telah memperoleh Surat Efektif dari BAPEPAM untuk mengadakan 14 (empat belas) Reksa Dana, yaitu : Reksa Dana Simas Satu pada tanggal 22 Desember 2000, Danamas Rupiah pada tanggal 10 Agustus 2001, Danamas Pasti pada tanggal 24 April 2003, Danamas Dollar pada tanggal 11 Mei 2004, Danamas Stabil pada tanggal 24 Februari 2005, Danamas Fleksi pada tanggal 28 Maret 2005, Riau Liquid Fund dan Riau Income Fund pada tanggal 9 Agustus 2005, Danamas Rupiah Plus pada tanggal 9 Juni 2006, Simas Danamas Saham, Simas Danamas Mantap Plus dan Simas Danamas Instrumen Negara pada tanggal 24 September 2007, Simas Satu Prima dan Simas Saham Unggulan pada tanggal 11 Desember 2012. Dimana Reksa Dana Simas Satu mengelola dana awal sebesar Rp. 9.202.176.479,-, Danamas Rupiah dengan dana awal Rp. 20.800.000.000,-, Danamas Pasti dengan dana awal Rp. 10.000.000.000,-, Danamas Dollar dengan dana awal US \$ 2.160.000, Danamas Stabil dengan dana awal Rp. 20.000.000.000,-, Danamas Fleksi dengan dana awal Rp. 10.000.000.000,- serta Riau Liquid Fund dan Riau Income Fund masing – masing dengan dana awal Rp. 5.000.000.000,-, Danamas Rupiah Plus dengan dana awal Rp. 30.000.000.000,-, Simas Danamas Saham dengan dana awal Rp. 10.000.000.000,-, Simas Danamas Mantap Plus dengan dana awal Rp. 20.000.000.000,-, Simas Danamas Instrumen Negara dengan dana awal Rp. 20.000.000.000,-. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Simas Satu, Danamas Rupiah, Danamas Pasti, Danamas Stabil, Danamas Fleksi, Riau Income Fund dan Riau Liquid Fund, Danamas Rupiah Plus dibuat dihadapan Ny. Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, Simas Danamas Saham, Simas Danamas Mantap Plus serta Simas Danamas Instrumen Negara dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, antara PT Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Niaga Tbk. sebagai Bank Kustodian dan Danamas Dollar dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta antara PT Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. sebagai Bank Kustodian. Sedangkan Simas Satu Prima dan Simas Saham Unggulan dibuat dihadapan Ny. Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, antara PT Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai Bank Kustodian.

Per Desember 2012 PT. Sinarmas Asset Management (d/h PT. Sinarmas Sekuritas) dengan jumlah 14 Reksa Dana telah mempunyai dana kelolaan kurang lebih sebesar Rp. 5.397.000.000.000,- (lima trilyun tiga ratus sembilan puluh tujuh miliar rupiah).

3.3 PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak – pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT. Sinar Mas Multiartha Tbk., PT. Sinar Mas Multifinance, PT. AB Multifinance, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Jiwa Sinarmas, PT. Bank Sinarmas dan PT. Sinarmas Sekuritas.

3.4 Susunan Direksi dan Komisaris Manajer Investasi

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. Sinarmas Asset Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Hermawan Hosein
Direktur : Alex Setyawan Widjajakusuma

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Doddy Susanto
Komisaris : Howen Widjaja

BAB IV INFORMASI MENGENAI BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN

PT. Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-71/PM/1991, tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

PT. Bank CIMB Niaga Tbk saat ini merupakan salah satu bank kustodian terkemuka dalam pasar Reksa Dana dan telah mengelola lebih dari 132 Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan mengadministrasikan aset senilai lebih dari Rp 56,9 Triliun. Kustodian Bank CIMB Niaga memberikan pelayanan administrasi serta penyimpanan kepada lebih dari 371 nasabah baik luar maupun dalam negeri.

Kepercayaan lain yang diberikan kepada PT. Bank CIMB Niaga Tbk adalah penunjukan sebagai *sub-registry* oleh Bank Indonesia atas pelaksanaan perdagangan obligasi pemerintah dalam rangka rekapitalisasi perbankan nasional, yang lebih luas saat ini meliputi seluruh Surat Utang Negara serta Sertifikat Bank Indonesia. Pada Juni 2000 Kustodian Bank CIMB Niaga telah mendapatkan sertifikasi manajemen pengendalian mutu ISO 9002 dan telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 pada September 2003. Untuk pengadministrasian jasa kustodian, PT. Bank CIMB Niaga Tbk telah melakukan beberapa terobosan mutakhir yaitu memberikan fasilitas *on-line information services* yang memungkinkan nasabah untuk akses ke *custodial administration system* dan *unit registry system* dan fasilitas layanan transaksi Reksa Dana melalui SST (Self Service Terminal atau ATM non tunai) secara *'paperless'* di seluruh jaringan SST Bank CIMB Niaga.

Selain itu Kustodian Bank CIMB Niaga telah empat kali berturut-turut mendapat penghargaan sebagai "Bank Kustodian teraktif dalam perdagangan obligasi di Bursa Efek Surabaya pada tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006" yang diberikan oleh PT. Bursa Efek Surabaya.

Pada bulan Mei 2007, Kustodian Bank CIMB Niaga mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI. Dengan diberikannya pernyataan kesesuaian syariah tersebut, maka bagi klien yang berbasis syariah, Kustodian Bank Niaga dapat menjadi administrator yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di Pasar Modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT. KITA Finance, PT. Saseka Gelora Finance, PT. CIMB Principal Asset Management dan PT. CIMB GK Securities.

BAB V TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

5.1 TUJUAN INVESTASI

DANAMAS STABIL bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah.

5.2 KEBIJAKAN INVESTASI

Portofolio **DANAMAS STABIL** akan dikelola secara aktif guna mendapatkan pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang melalui penempatan dana investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh perusahaan – perusahaan berbadan hukum Indonesia, Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, Obligasi Pemerintah Daerah (“*Municipal Bonds*”) dan Efek bersifat utang lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Instrumen Pasar Uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, Efek Beragun Aset yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau Efek Ekuitas beserta semua turunannya yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan atau dicatatkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri. Semua investasi portofolio efek tersebut diatas dapat dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing Khusus untuk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, komposisi investasinya dapat mencapai 100% (seratus persen) dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DANAMAS STABIL dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (REPO) sehubungan dengan penyelesaian transaksi Efek-efek tersebut di atas, perjanjian pembelian kembali tersebut (REPO) dapat dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing.

Komposisi portofolio investasi **DANAMAS STABIL** diperlihatkan dalam tabel di bawah ini :

Komposisi Portofolio	Minimum	Maksimum
Efek bersifat Utang	80%	100%
Instrumen Pasar Uang, Efek Beragun Aset dan atau Efek Ekuitas	0%	20%

5.3 PEMBatasan INVESTASI

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep 552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif juncto Peraturan BAPEPAM&LK Nomor IV.B.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM&LK Nomor 553/BC/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Kontrak Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dalam melaksanakan pengelolaan **DANAMAS STABIL** Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan **DANAMAS STABIL** :

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbeda hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatat Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank.

Larangan dimasuk tidak berlaku bagi :

1. Sertifikat Bank Indonesia
 2. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 3. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;

- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, dengan ketentuan bahwa masing – masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali :
 - 1. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - 2. Efek pasar uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - 3. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portfolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- l. terlibat dalam Transaksi Marjin;
- m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portfolio Reksa Dana pada saat pembelian;
- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika;
 - 1. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - 2. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasi; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika :
 - 1. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - 2. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - 3. Manajer Investasi Reksa Dana terafiliasi dengan Kreditor Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat edaran dan surat persetujuan BAPEPAM&LK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4 KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

DANAMAS STABIL tidak membagikan hasil investasi dalam bentuk uang tunai. Setiap keuntungan hasil investasi yang diperoleh akan dibukukan kembali ke dalam portfolio **DANAMAS STABIL** yang selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL**.

BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio *DANAMAS STABIL* yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-402/BL/2008 tertanggal 9 Oktober 2008, Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan dan Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara.

Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut :

Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana wajib ditentukan dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada pukul 17.00 setiap Hari Kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek.
- b. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya; atau
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis;
- c. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*) menggunakan harga referensi, sebagai berikut:
 - 1) Surat Utang Negara menggunakan informasi harga yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek;
 - 2) Obligasi perusahaan menggunakan informasi harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh BAPEPAM & LK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 tentang Laporan Reksa Dana;
- d. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri menggunakan informasi harga dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- e. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, wajib berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab oleh Manajer Investasi dengan menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten. Nilai yang diperkirakan tersebut wajib didasarkan perkiraan harga yang paling mungkin terjadi antara penjual dan pembeli yang memiliki Fakta Material mengenai Efek tersebut serta tidak melakukan transaksi secara terpaksa. Fakta yang wajib dipertimbangkan oleh Manajer Investasi dalam membuat evaluasi antara lain adalah:
 - 1) harga terakhir Efek yang diperdagangkan, kecenderungan harga saham dan tingkat suku bunga umum sejak perdagangan terakhir;
 - 2) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 3) dalam hal saham, perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*) dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis;
 - 4) dalam hal Efek Bersifat Utang, tingkat suku bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis; dan
 - 5) dalam hal waran, right, atau obligasi konversi, harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari; dan
- f. Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana wajib diperhitungkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku.

Perhitungan nilai aktiva bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi

Penentuan nilai aktiva bersih Reksa Dana Pasar Uang wajib menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi. Yang dimaksud dengan metode harga perolehan yang diamortisasi adalah penilaian harga Efek dalam portofolio Reksa Dana Pasar Uang berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan dengan cara melakukan amortisasi atas *premium* atau *accretion* atas diskonto

Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara yang menjadi portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Utang Negara dalam portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi tersebut tidak dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Utang Negara yang tidak dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo dan menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi dalam penentuan Nilai Pasar Wajarnya, pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.

Nilai aktiva bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih pada akhir hari yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tidak termasuk permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2, Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan dan Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan BAPEPAM & LK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini, termasuk Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012, yang akan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.

BAB VII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Perlakuan Pajak	Dasar Hukum
	a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh final *)	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UUPh Jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	c. Capital Gain/Diskonto Obligasi	PPh final *)	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UUPh Jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh final (20%)	Pasal 2 PP 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51/KMK.04/2001
	e. Capital Gain saham di Bursa	PPh final (0,1%)	PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	f. Commercial Paper dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 16 Tahun 2009 ("**PP No. 16 Tahun 2009**") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM & LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi warga negara asing disarankan untuk berkonsultasi dengan Penasihat Perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan DANAMAS STABIL.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VIII MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

8.1 MANFAAT BERINVESTASI PADA *DANAMAS STABIL*

Pemegang Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:

a. Pengelolaan Secara Profesional

Pengelolaan secara profesional adalah Pengelolaan portofolio investasi di pasar modal dan pasar uang antara lain meliputi pemilihan efek utang, pemilihan bank, penentuan jangka waktu penempatan serta administrasi investasinya memerlukan analisa yang sistematis, monitoring yang terus menerus serta keputusan investasi yang cepat dan tepat (*market timing*). Disamping itu diperlukan keahlian khusus serta hubungan dengan berbagai pihak untuk dapat melakukan pengelolaan suatu portofolio investasi yang terdiversifikasi. Hal ini akan sangat menyita waktu dan konsentrasi bagi pemodal jika dilakukan sendiri. Melalui *DANAMAS STABIL* pemodal akan memperoleh kemudahan karena terbebas dari pekerjaan tersebut dan mempercayakannya kepada Manajer Investasi yang profesional di bidangnya.

b. Diversifikasi Investasi

Diversifikasi Investasi adalah penyebaran investasi dengan maksud mengurangi risiko investasi. Jika dana investasi yang dimiliki relatif kecil, sulit untuk memperoleh manfaat diversifikasi tanpa kehilangan kesempatan memperoleh hasil investasi yang baik. Melalui *DANAMAS STABIL* dimana dana dari berbagai pihak dapat dikumpulkan, diversifikasi investasi dapat lebih mudah dilakukan.

c. Bebas Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku perihal penerapan pajak penghasilan (PPH) atas usaha Reksa Dana, bagian laba termasuk pelunasan kembali Unit Penyertaan yang diterima oleh Pemegang Unit Penyertaan **bukan merupakan objek pajak penghasilan**.

d. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi

Dengan akumulasi dana dari berbagai pihak, *DANAMAS STABIL* mempunyai kekuatan penawaran (*bargaining power*) dalam memperoleh tingkat suku bunga yang lebih tinggi serta biaya investasi yang lebih rendah, serta akses kepada instrumen investasi yang sulit jika dilakukan secara individual. Hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan memperoleh hasil investasi yang relatif baik sesuai tingkat risikonya.

e. Kemudahan Pencairan Investasi

Pemodal dapat menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa dan dalam hal ini, Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut. Dimana pemodal akan menerima hasil penjualan tersebut paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Hal ini memberikan tingkat likuiditas yang tinggi bagi pemodal.

8.2 FAKTOR – FAKTOR RISIKO UTAMA

Sedangkan risiko investasi dalam *DANAMAS STABIL* dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

a. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik

Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi perspektif pendapat yang dapat pula berdampak pada kinerja bank-bank serta penerbit surat berharga / surat utang atau pihak dimana *DANAMAS STABIL*

melakukan investasi. Hal ini juga akan mempengaruhi kinerja portofolio investasi **DANAMAS STABIL**.

b. Risiko Wanprestasi

Manajer Investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada Pemegang Unit Penyertaan. Namun dalam kondisi luar biasa, bank dan penerbit surat berharga dimana **DANAMAS STABIL** berinvestasi atau pihak lainnya yang berhubungan dengan **DANAMAS STABIL** dapat wanprestasi (*default*) dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi **DANAMAS STABIL**.

Dalam hal **DANAMAS STABIL** mengalami hasil investasi negatif, maka Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan yang akan berkurang.

c. Risiko Likuiditas

Dalam hal terjadi tingkat penjualan kembali (pelunasan-*redemption*) oleh Pemegang Unit Penyertaan yang sangat tinggi dalam jangka waktu pendek, pembayaran tunai oleh Manajer Investasi dengan cara mencairkan portofolio **DANAMAS STABIL** dapat tertunda. Dalam kondisi luar biasa (*force majeure*) atau kejadian-kejadian (baik yang dapat maupun yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya) di luar kekuasaan Manajer Investasi, penjualan kembali dapat pula dihentikan untuk sementara sesuai ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan BAPEPAM & LK.

d. Risiko Pembubaran

Risiko ini dapat terjadi apabila diperintahkan oleh BAPEPAM & LK sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.B.I. dan/atau terjadi penjualan kembali secara terus menerus sehingga Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** turun menjadi kurang dari Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut – turut dan/atau Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian mengundurkan diri dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa dan tidak diperoleh pengantinya, setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM & LK.

e. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko ini mungkin timbul karena kekayaan **DANAMAS STABIL** diinvestasikan pada Efek utang dan/atau Instrumen Pasar Uang yang terkait secara langsung dan tidak langsung terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dengan mata uang asing.

f. Risiko Kehilangan Kesempatan Investasi

Bank Kustodian mengasuransikan kekayaan **DANAMAS STABIL** atas kerusakan atau kehilangan yang mungkin terjadi. Bila terjadi kehilangan atau kerusakan atas kekayaan **DANAMAS STABIL**, Bank Kustodian dapat mengajukan klaim ganti rugi kepada perusahaan asuransi. Selama tenggang waktu antara saat pengajuan klaim asuransi oleh Bank Kustodian dan saat perolehan dana klaim asuransi tersebut dari perusahaan asuransi, Manajer Investasi tidak dapat melakukan perdagangan atas efek – efek tersebut. Hilangnya kesempatan perdagangan ini dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan.

BAB IX HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat – syarat sesuai yang tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* mempunyai hak-hak sebagai berikut:

- 9.1 Mendapatkan Bukti Penyertaan *DANAMAS STABIL*, yaitu Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan**
Pemegang Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* akan mendapatkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan dari Bank Kustodian setelah pemodal membeli dan menjual kembali Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL*. Surat Konfirmasi ini akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat dalam 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembelian atau penjualan kembali.
Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat 12 (dua belas) Hari Bursa setelah akhir bulan yang akan menjelaskan posisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan saldo Unit Penyertaan yang dimiliki hingga akhir bulan yang bersangkutan.
- 9.2 Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Setiap Unit Penyertaan dan Kinerja *DANAMAS STABIL***
Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih Harian setiap Unit Penyertaan dan kinerja 30 (tiga puluh) hari serta 1 (satu) tahun terakhir dari *DANAMAS STABIL* yang dipublikasikan di harian tertentu.
- 9.3 Memperoleh Laporan – Laporan Sebagaimana Dimaksud Dalam Peraturan BAPEPAM No. X.D.1.**
- 9.4 Memperoleh Pembagian Hasil Investasi**
Pemegang Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* mempunyai hak untuk memperoleh pembagian hasil investasi (jika ada) secara harian dalam bentuk peningkatan Nilai Aktiva Bersih yang disesuaikan setiap harinya.
- 9.5 Menjual Kembali Sebagian atau Seluruh Unit Penyertaan**
Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan *DANAMAS STABIL* yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa.
- 9.6 Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal *DANAMAS STABIL* Dibubarkan dan Dilikuidasi**
Dalam hal *DANAMAS STABIL* dibubarkan dan dilikuidasi maka pemodal akan mendapatkan hasil likuidasi yang dihitung secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing – masing Pemegang Unit Penyertaan.

BAB X

ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Dalam pengelolaan **DANAMAS STABIL** terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh **DANAMAS STABIL**, Manajer Investasi, Pemegang Unit Penyertaan maupun Bank Kustodian. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

10.1 BIAYA YANG MENJADI BEBAN *DANAMAS STABIL*

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi untuk **DANAMAS STABIL** adalah maksimum sebesar 1,50% per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian untuk **DANAMAS STABIL** adalah maksimum sebesar 0,25% per tahun yang dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** berdasarkan 365 hari per tahun atau 366 hari per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan
- c. Biaya transaksi efek dan registrasi efek.
- d. Imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum, Notaris dan Konsultan-Konsultan lainnya (jika ada) sejak ditetapkannya pernyataan efektif atas **DANAMAS STABIL** oleh BAPEPAM & LK.
- e. Biaya pencetakan dan distribusi Pembaharuan Prospektus serta laporan keuangan tahunan dan biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan atau Prospektus (jika ada), yang timbul setelah **DANAMAS STABIL** dinyatakan efektif oleh BAPEPAM & LK.
- f. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

10.2 BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan **DANAMAS STABIL** yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris untuk pertama kali.
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan **DANAMAS STABIL**.
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembelian Unit Penyertaan, Formulir Profil Pemodal dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.
- e. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan dan Notaris serta pihak lain dalam hal **DANAMAS STABIL** dibubarkan.

10.3 BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

- a. Biaya Pembelian (*subscription fee*) Unit Penyertaan dihitung dari jumlah nilai pembelian yang dilakukan, yang dikenakan pada saat pemodal melakukan Pembelian Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL**.
- b. Biaya Penjualan Kembali (*redemption fee*) Unit Penyertaan sesuai dengan tabel di bawah ini, dihitung dari jumlah nilai Penjualan Kembali untuk Penjualan Kembali yang dikenakan pada saat pemodal menjual kembali (mencairkan) Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** yang dimilikinya.
- c. Biaya – biaya bank (jika ada) untuk pemindahbukuan atau transfer sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan, yang besarnya tergantung pada bank bersangkutan.

10.4 BIAYA YANG MENJADI BEBAN BANK KUSTODIAN

- a. Biaya penyimpanan, termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya asuransi atas seluruh kekayaan **DANAMAS STABIL**.
- b. Biaya yang timbul akibat kelalaian dalam melakukan tugas dan kewajibannya, antara lain tetapi tidak terbatas pada kerugian atas hilangnya kekayaan **DANAMAS STABIL** dan kerugian akibat kelalaian dalam melakukan konversi efek.

- c. Biaya pencetakan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan bila terjadi pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan
- d. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada BAPEPAM & LK sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. X.D.1;
- e. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada Manajer Investasi, yang memperlihatkan posisi dana pada akhir kegiatan hari kerja sebelumnya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No. X.D.1.
- f. Biaya distribusi Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan bila terjadi pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan biaya distribusi laporan bulanan kepemilikan Unit Penyertaan ke pemodal setelah **DANAMAS STABIL** dinyatakan efektif oleh BAPEPAM & LK.
- g. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada Pemegang Unit Penyertaan yang dikirimkan selambat-lambatnya pada hari ke 12 (dua belas) bulan berikutnya apabila pada bulan sebelumnya terjadi mutasi atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK X.D.1
- h. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada Pemegang Unit Penyertaan yang dikirimkan selambat-lambatnya pada hari ke 12 (dua belas) bulan Januari yang menggambarkan akun pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK No. X.D.1.

10.5 ALOKASI BIAYA

Alokasi biaya yang ada adalah sebagai berikut :

JENIS BIAYA	DANAMAS STABIL
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,50% p.a
b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,25% p.a
c. Biaya Pembelian *)	Maksimum 1,00%
d. Biaya Penjualan Kembali untuk periode kepemilikan kurang dari atau sama dengan 1 tahun**)	Maksimum 1,50%
e. Biaya Penjualan Kembali untuk periode kepemilikan lebih dari 1 tahun**)	0,00%

Keterangan :

*) Pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan Pembelian Unit Penyertaan.

***) Pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

BAB XI PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

- 11.1. **DANAMAS STABIL** berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh BAPEPAM & LK dan dapat dibubarkan apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:
- a. Apabila diperintahkan oleh BAPEPAM & LK sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1; tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif; atau
 - b. Apabila Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** dibawah Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut, dengan terlebih dahulu memberitahukannya kepada dan mendapat persetujuan dari BAPEPAM & LK; atau
 - c. Apabila Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian mengundurkan diri dan dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa tidak diperoleh penggantinya setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM & LK.
- 11.2. Manajer Investasi wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada BAPEPAM & LK mengenai rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi **DANAMAS STABIL** dengan melampirkan kesepakatan pembubaran dan likuidasi **DANAMAS STABIL** antara Manajer Investasi dengan Bank Kustodian, alasan pembubaran dan kondisi keuangan terakhir.
- 11.3. Manajer Investasi wajib mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi **DANAMAS STABIL** dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah pemberitahuan kepada Bapepam. Pada hari yang sama dengan pengumuman tentang rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi tersebut, Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL**.
- 11.4. Dalam hal **DANAMAS STABIL** dibubarkan, maka likuidasinya dilakukan oleh Manajer Investasi di bawah pengawasan Akuntan yang terdaftar di BAPEPAM & LK.

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi **DANAMAS STABIL**, setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi, harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

Beban biaya pembubaran dan likuidasi **DANAMAS STABIL** termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan, dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dan tidak boleh dibebankan pada kekayaan **DANAMAS STABIL** yang dibubarkan.

Pembagian hasil likuidasi akan dilakukan oleh Bank Kustodian dengan cara pemindahbukuan/transfer ke rekening Pemegang Unit Penyertaan atau ahli waris/pengganti haknya yang sah yang telah memberitahukan kepada Bank Kustodian nomor rekening banknya.

Apabila dalam 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak tanggal pembubaran **DANAMAS STABIL** masih terdapat uang hasil likuidasi yang tidak dapat dibagi kepada Pemegang Unit Penyertaan karena Pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan tidak memberitahukan nomor rekening banknya atau rekening banknya tidak aktif atau tidak mengambil pembagian hasil likuidasi, maka hasil likuidasi tersebut akan disimpan dalam suatu rekening giro yang menjadi tanggung jawab Manajer Investasi untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan sampai Pemegang Unit Penyertaan yang bersangkutan memberikan instruksi secara jelas. Setiap biaya bank yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut.

- 11.5. Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang tersedia di PT. Sinarmas Sekuritas dan PT. Bank Niaga Tbk.

Reksa Dana Danamas Stabil

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011

Dan Laporan Auditor Independen

REKSA DANA DANAMAS STABIL
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Salinan Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Danamas Stabil untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
REKSA DANA DANAMAS STABIL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Manajer Investasi

Nama : Alex Setyawan WK
Alamat Kantor : BII.Plaza twr.III .Lt.7 JI.MH.Thamrin.no.51
Jakarta 10350
Nomor Telepon : 021.3925550
Jabatan : Director

Bank Kustodian

Nama : Furiyanto
Alamat Kantor : Graha Niaga Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav. 58
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 021.30064200
Jabatan : Securities & Custody Operations Head

menyatakan bahwa:

1. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Danamas Stabil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Danamas Stabil, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Danamas Stabil tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Danamas Stabil tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Reksa Dana Danamas Stabil tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Danamas Stabil.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2013



Alex Setyawan WK
Director
Manajer Investasi
PT Sinarmas Asset Management

Furiyanto
Securities & Custody Operations Head
Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Sinarmas Asset Management

bii plaza, Tower III, 7th floor, Jl. M.H.Thamrin no. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. +62-21 392 5550 / 60 • Fax. +62-21 392 7177

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 10320613SA

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi, dan Bank Kustodian Reksa Dana Danamas Stabil

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Danamas Stabil ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

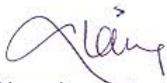
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Danamas Stabil tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2012, Reksa Dana telah menerapkan beberapa revisi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan, pada tahun 2011, Reksa Dana melakukan transaksi dalam jumlah signifikan dengan pihak berelasi sebesar 66,74% dari jumlah penjualan portofolio efek.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Lianny Leo
Izin Akuntan Publik No. AP.0495

15 Februari 2013

REKSA DANA DANAMAS STABIL
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ASET			
Kas di bank	2c,2f,4,15,23,24	66.804.637.904	29.067.670.892
Piutang penjualan portofolio efek	2c,2f,5,15,23,24	50.147.750.000	10.410.000.000
Piutang bunga	2c,2f,6,15,23,24	29.151.673.426	12.353.179.260
Portofolio efek	2c,2e,2f,15,23,24		
Instrumen pasar uang	7a	1.139.056.455.987	1.886.711.103.902
Efek utang (biaya perolehan Rp 1.442.321.500.000 dan Rp 531.805.831.429 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	7b	1.528.041.353.500	569.621.819.286
Efek dibeli dengan janji jual kembali	2c,2f,2g,8,15,23,24	955.495.890.410	1.322.619.157.519
Aset lain-lain	2c,2f,9,15,22,23	8.733.291.506	2.677.080.262
JUMLAH ASET		<u><u>3.777.431.052.733</u></u>	<u><u>3.833.460.011.121</u></u>
LIABILITAS			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	10	120.000.000	826.500.000
Utang pembelian portofolio efek	2c,2f,11,15,23	48.939.000.000	10.055.000.000
Utang pembelian kembali unit penyertaan	2f,12,15	18.667.926.548	748.646.482
Utang lain-lain	2c,2f,13,15,23	6.325.601.928	10.573.258.549
Utang pajak	2i,14,22	3.054.072.313	25.523.245.145
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>77.106.600.789</u></u>	<u><u>47.726.650.176</u></u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT		<u><u>3.700.324.451.944</u></u>	<u><u>3.785.733.360.945</u></u>
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	16	<u><u>1.685.865.942,4640</u></u>	<u><u>1.864.286.841,1080</u></u>
NILAI ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PER UNIT PENYERTAAN		<u><u>2.194,9103</u></u>	<u><u>2.030,6603</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan bunga	2c,2h,17,23	329.992.405.101	355.180.885.694
Keuntungan atas portofolio efek	2f,2h,18	105.206.252.778	49.434.182.911
Pendapatan lain-lain	2h	2.000.000	-
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI		<u>435.200.657.879</u>	<u>404.615.068.605</u>
Beban pengelolaan investasi	2c,2h,19,23	64.703.342.142	54.851.698.633
Beban kustodian	2c,2h,20,23	9.146.467.900	5.448.036.445
Beban lain-lain	2h,21	4.733.974.604	9.305.530.667
JUMLAH BEBAN INVESTASI		<u>78.583.784.646</u>	<u>69.605.265.745</u>
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK		<u>356.616.873.233</u>	<u>335.009.802.860</u>
BEBAN PAJAK	2i,22		
Kini			
Final		29.588.587.094	23.364.187.789
Tidak final		22.796.973.250	36.648.867.750
		<u>52.385.560.344</u>	<u>60.013.055.539</u>
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SETELAH PAJAK		304.231.312.889	274.996.747.321
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI		<u>304.231.312.889</u>	<u>274.996.747.321</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL TAHUN	<u>3.785.733.360.945</u>	<u>2.610.585.057.517</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi	<u>304.231.312.889</u>	<u>274.996.747.321</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT		
Penjualan unit penyertaan	3.483.560.716.741	4.326.918.096.906
Pembelian kembali unit penyertaan	<u>(3.873.200.938.631)</u>	<u>(3.426.766.540.799)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit - Neto	<u>(389.640.221.890)</u>	<u>900.151.556.107</u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3.700.324.451.944</u></u>	<u><u>3.785.733.360.945</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL**Laporan Arus Kas****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011****(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga - neto	283.605.323.841	330.896.378.457
Penerimaan lainnya	2.679.080.262	-
Pencairan (penempatan) instrumen pasar uang - neto	747.654.647.915	(1.208.332.841.757)
Hasil penjualan portofolio efek utang	4.188.980.991.746	1.089.752.992.543
Pembelian portofolio efek utang	(5.043.048.023.182)	(1.276.387.500.000)
Penerimaan (pembayaran) atas transaksi efek dibeli dengan janji jual kembali	367.123.267.109	272.337.989.021
Pembayaran beban investasi	(82.831.441.267)	(62.850.362.609)
Pembayaran pajak penghasilan	(53.999.437.588)	(26.185.279.518)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>410.164.408.836</u>	<u>(880.768.623.863)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penjualan unit penyertaan	3.482.854.216.741	4.327.117.747.892
Pembayaran untuk pembelian kembali unit penyertaan	(3.855.281.658.565)	(3.426.032.938.372)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(372.427.441.824)</u>	<u>901.084.809.520</u>
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	37.736.967.012	20.316.185.657
KAS DI BANK AWAL TAHUN	<u>29.067.670.892</u>	<u>8.751.485.235</u>
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	<u><u>66.804.637.904</u></u>	<u><u>29.067.670.892</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

1. Umum

Reksa Dana Danamas Stabil (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Desember 2004 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Juni 2012 dari Ny. Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta, tanggung jawab Manajer Investasi dialihkan kepada PT Sinarmas Asset Management.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. S-406/PM/2005 tanggal 24 Februari 2005.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan pada minimum 80% dan maksimum 100% pada efek bersifat utang yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan berbadan hukum Indonesia, Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, Obligasi Pemerintah Daerah (*Municipal Bonds*) dan efek bersifat utang lainnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta minimum 0% dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, efek beragun aset yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau efek ekuitas beserta semua turunannya yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau dicatatkan di bursa efek baik di dalam maupun di luar negeri. Semua investasi portofolio efek tersebut di atas dapat dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing. Khusus untuk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, komposisi investasinya dapat mencapai 100% dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Reksa Dana juga dapat mengadakan perjanjian pembelian kembali (*Repo*) sehubungan dengan penyelesaian transaksi efek-efek tersebut diatas. Perjanjian *Repo* tersebut dapat dilakukan dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 ini disajikan berdasarkan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 15 Februari 2013 oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Danamas Stabil, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam dan LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tahun 2011, Reksa Dana telah menerapkan PSAK berikut yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 namun memperkenankan penerapan dini:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (2) PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Efektif 1 Januari 2012, Reksa Dana menerapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi berikut yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

1. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
2. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
3. PSAK No.110 (Revisi 2009), Akuntansi Sukuk

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Berikut adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan bagi laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
11. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
14. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
15. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
16. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
17. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
18. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
8. ISAK No. 23, Sewa Operasi – Insentif
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

c. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Reksa Dana:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak tersebut:
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
 - b. memiliki kepentingan dalam Reksa Dana yang memberikan pengaruh signifikan atas Reksa Dana; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Reksa Dana;

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

2. entitas asosiasi;
3. entitas ventura bersama dimana Reksa Dana sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Reksa Dana;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Reksa Dana, atau entitas lain yang terkait dengan Reksa Dana.

d. Penggunaan Estimasi

Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang dan efek utang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

f. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan, kecuali instrumen keuangan berupa efek utang diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Reksa Dana mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Reksa Dana menerapkan metode pengukuran Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek dalam efek utang, yang merupakan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek dalam instrumen pasar uang (deposito berjangka), efek dibeli dengan janji jual kembali, kas di bank, piutang bunga, piutang penjualan portofolio efek, dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang ditandatangani serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas tertentu diuraikan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi utang pembelian kembali unit penyertaan, utang pembelian portofolio efek, dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Suatu instrumen keuangan yang mempunyai fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut:

- a) memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- b) instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua kelompok instrumen lain,
- c) seluruh instrumen keuangan dalam kelompok memiliki fitur yang identik,
- d) instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan
- e) jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

g. Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali (*Reverse Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan tagihan repo dan diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan penyisihan penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai portofolio efek dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang (Catatan 2f).

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Reksa Dana dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian neto atas portofolio efek terdiri dari keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

i. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi, atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak diakui ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Reksa Dana mengajukan banding, ketika hasil banding tersebut ditetapkan.

j. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajer Investasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Manajer Investasi harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh Manajer Investasi dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

b. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Reksa Dana diungkapkan pada Catatan 24.

d. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan kondisi pasar yang timbul di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

REKSA DANA DANAMAS STABIL**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 15.

4. Kas di Bank

	2012	2011
PT Bank Permata Tbk	28.381.465.191	51.001.994
PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 23)	17.721.082.938	10.821.495.504
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.285.924.381	798.430.370
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.619.655.857	17.137.554.105
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Kustodian) (Catatan 23)	3.680.301.472	144.464.674
PT Bank Mayapada Tbk	116.208.065	114.724.245
Jumlah	<u>66.804.637.904</u>	<u>29.067.670.892</u>

5. Piutang Penjualan Portofolio Efek

Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan obligasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan (Catatan 23).

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjualan portofolio efek karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Piutang Bunga

	2012	2011
Efek utang (Catatan 23)	24.574.904.313	8.501.598.772
Instrumen pasar uang (Catatan 23)	4.576.769.113	3.851.580.488
Jumlah	<u>29.151.673.426</u>	<u>12.353.179.260</u>

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

7. Portofolio Efek

a. Instrumen Pasar Uang

Jenis efek	2012				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka					
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	140.000.000.000	140.000.000.000	7,25	28-Feb-13	5,25
PT Bank Sinarmas Tbk (Div. Syariah*)	110.000.000.000	110.000.000.000	8,00	28-Jan-13	4,12
PT Bank Mutiara Tbk	95.000.000.000	95.000.000.000	7,50	28-Jan-13	3,56
PT Bank Sinarmas Tbk *)	90.000.000.000	90.000.000.000	7,25	14-Jan-13	3,37
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	7,25	6-Jan-13	1,87
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	7,50	7-Jan-13	1,87
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	45.000.000.000	45.000.000.000	6,50	7-Jan-13	1,70
PT Bank Perkreditan Rakyat Modern Expres	40.000.000.000	40.000.000.000	11,00	23-Jan-13	1,50
PT Bank Mega Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000	6,75	2-Jan-13	1,50
PT Bank Mutiara Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	7,50	10-Jan-13	1,31
PT Bank Artha Graha	30.000.000.000	30.000.000.000	6,75	23-Jan-13	1,12
PT Bank Mutiara Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	7,50	3-Jan-13	1,12
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	7,50	28-Jan-13	0,94
PT Bank Victoria International	25.000.000.000	25.000.000.000	8,00	31-Jan-13	0,94
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	23.000.000.000	23.000.000.000	7,50	30-Jan-13	0,86
PT Bank Artha Graha	20.000.000.000	20.000.000.000	6,75	11-Jan-13	0,75
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000.000	20.000.000.000	7,25	6-Feb-13	0,75
PT Bank Mega Tbk (Div. Syariah)	20.000.000.000	20.000.000.000	7,50	30-Jan-13	0,75
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	6,75	3-Jan-13	0,75
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	6,50	6-Jan-13	0,56
PT Bank Victoria International	15.000.000.000	15.000.000.000	7,50	3-Jan-13	0,56
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000.000	15.000.000.000	7,25	10-Jan-13	0,56
PT Bank UOB Indonesia	13.000.000.000	13.000.000.000	6,75	2-Jan-13	0,50
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11.000.000.000	11.000.000.000	6,50	10-Jan-13	0,41
PT Bank Artha Graha	10.000.000.000	10.000.000.000	6,75	30-Jan-13	0,37
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,50	6-Jan-13	0,37
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	6,50	11-Jan-13	0,37
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,50	20-Jan-13	0,37
PT Bank Sinarmas Tbk *)	10.000.000.000	10.000.000.000	5,00	11-Jan-13	0,37
PT Bank Victoria International	10.000.000.000	10.000.000.000	8,00	30-Jan-13	0,37
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	10.000.000.000	10.000.000.000	7,75	24-Jan-13	0,37
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	10.000.000.000	10.000.000.000	7,75	25-Jan-13	0,37
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	7,25	14-Jan-13	0,37
PT Bank Sinarmas Tbk *)	7.000.000.000	7.000.000.000	5,50	12-Jan-13	0,26
PT Bank CIMB Niaga Tbk **)	6.556.455.987	6.556.455.987	2,75	2-Jan-13	0,25
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	28-Jan-13	0,19
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	6,50	9-Jan-13	0,19
PT Bank Sinarmas Tbk *)	5.000.000.000	5.000.000.000	6,75	6-Jan-13	0,19
PT Bank Victoria International	5.000.000.000	5.000.000.000	8,00	14-Jan-13	0,19
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	6,75	28-Jan-13	0,19
PT Bank Mayapada International	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	7-Jan-13	0,20
PT Bank Mayapada International	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	21-Jan-13	0,20
PT Bank Sinarmas Tbk *)	4.000.000.000	4.000.000.000	5,50	22-Jan-13	0,15
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,50	24-Jan-13	0,11
PT Bank Victoria International	3.000.000.000	3.000.000.000	8,00	30-Jan-13	0,11
PT Bank Mayapada International	3.000.000.000	3.000.000.000	7,50	12-Jan-13	0,11
PT Bank Sinarmas Tbk *)	2.000.000.000	2.000.000.000	5,50	27-Jan-13	0,07
PT Bank Sinarmas Tbk *)	2.000.000.000	2.000.000.000	5,50	28-Jan-13	0,07
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	6,75	28-Jan-13	0,07
PT Bank UOB Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000	7,25	7-Jan-13	0,07
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	6,75	14-Jan-13	0,06
PT Bank Ekonomi Raharja	1.000.000.000	1.000.000.000	6,00	2-Jan-13	0,04
	<u>1.139.056.455.987</u>	<u>1.139.056.455.987</u>			<u>42,67</u>

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Jenis efek	2011				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka					
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	101.000.000.000	101.000.000.000	6,50	27-Jan-12	4,11
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	99.000.000.000	99.000.000.000	6,50	29-Jan-12	4,03
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	85.000.000.000	85.000.000.000	8,25	05-Jan-12	3,46
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	6,75	14-Jan-12	3,26
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	80.000.000.000	80.000.000.000	8,25	18-Jan-12	3,26
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	80.000.000.000	80.000.000.000	8,25	19-Jan-12	3,26
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	75.000.000.000	75.000.000.000	8,25	23-Jan-12	3,05
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000	6,75	16-Jan-12	2,85
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	6,75	07-Jan-12	2,44
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	6,50	30-Jan-12	2,44
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	60.000.000.000	60.000.000.000	8,25	01-Jan-12	2,44
PT Bank Sinarmas Tbk *)	55.000.000.000	55.000.000.000	8,25	14-Jan-12	2,24
PT Bank Sinarmas Tbk *)	55.000.000.000	55.000.000.000	7,75	27-Jan-12	2,24
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	50.000.000.000	50.000.000.000	8,25	27-Jan-12	2,04
PT Bank Mutiara Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	8,75	19-Jan-12	2,04
PT Bank Perkreditan Rakyat Patu Lokadana Utama	50.000.000.000	50.000.000.000	12,00	23-Jan-12	2,04
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	45.000.000.000	45.000.000.000	6,75	05-Jan-12	1,83
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	40.000.000.000	40.000.000.000	8,25	20-Jan-12	1,63
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	40.000.000.000	40.000.000.000	8,25	26-Jan-12	1,63
PT Bank Sinarmas Tbk *)	39.000.000.000	39.000.000.000	7,75	29-Jan-12	1,59
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	33.000.000.000	33.000.000.000	6,50	28-Jan-12	1,34
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	6,50	26-Jan-12	1,22
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	29.000.000.000	29.000.000.000	6,75	10-Jan-12	1,18
PT Bank Sinarmas Tbk *)	28.000.000.000	28.000.000.000	7,75	30-Jan-12	1,14
PT Bank Sinarmas Tbk *)	25.000.000.000	25.000.000.000	8,25	02-Jan-12	1,02
PT Bank Sinarmas Tbk *)	25.000.000.000	25.000.000.000	7,75	26-Jan-12	1,02
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	25.000.000.000	25.000.000.000	8,25	30-Jan-12	1,02
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	24.500.000.000	24.500.000.000	7,75	13-Jan-12	1,00
PT Bank Sinarmas Tbk *)	20.000.000.000	20.000.000.000	8,25	18-Jan-12	0,81
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	20.000.000.000	20.000.000.000	8,25	21-Jan-12	0,81
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	20.000.000.000	20.000.000.000	8,25	28-Jan-12	0,81
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	6,75	08-Jan-12	0,61
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	15.000.000.000	15.000.000.000	8,25	09-Jan-12	0,61
PT Bank Mutiara Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	8,75	26-Jan-12	0,61
PT Bank Mutiara Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	8,75	28-Jan-12	0,61
PT Bank Sinarmas Tbk *)	14.000.000.000	14.000.000.000	8,25	07-Jan-12	0,57
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.000.000.000	13.000.000.000	6,75	17-Jan-12	0,53
PT Bank CIMB Niaga Tbk **)	10.592.418.756	10.592.418.756	3,00	02-Jan-12	0,43
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	6,75	01-Jan-12	0,41
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	6,75	02-Jan-12	0,41
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	6,75	06-Jan-12	0,41
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	6,50	23-Jan-12	0,41
PT Bank Sinarmas Tbk (Divisi Syariah) *)	10.000.000.000	10.000.000.000	8,25	11-Jan-12	0,41
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,00	16-Jan-12	0,41
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,00	23-Jan-12	0,41
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,00	26-Jan-12	0,41
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	8,00	30-Jan-12	0,41
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,75	23-Jan-12	0,41
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,75	25-Jan-12	0,41
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	8,00	26-Jan-12	0,41
PT Bank Sinarmas Tbk *)	7.000.000.000	7.000.000.000	8,25	19-Jan-12	0,28
PT Bank Sinarmas Tbk *)	6.000.000.000	6.000.000.000	8,25	13-Jan-12	0,24
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	6,50	18-Jan-12	0,20
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	6,50	19-Jan-12	0,20
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	6,50	20-Jan-12	0,20
PT Bank Sinarmas Tbk *)	5.000.000.000	5.000.000.000	8,25	10-Jan-12	0,20
PT Bank Sinarmas Tbk *)	5.000.000.000	5.000.000.000	8,25	12-Jan-12	0,20
PT Bank Sinarmas Tbk *)	5.000.000.000	5.000.000.000	8,25	15-Jan-12	0,20
PT Bank Sinarmas Tbk *)	5.000.000.000	5.000.000.000	8,25	22-Jan-12	0,20
PT Bank Mutiara Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	8,75	20-Jan-12	0,20
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,00	12-Jan-12	0,20
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,00	15-Jan-12	0,20
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,00	19-Jan-12	0,20
Jumlah dipindahkan	1.839.092.418.756	1.839.092.418.756			74,86

REKSA DANA DANAMAS STABIL
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Jenis efek	2011				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka					
Jumlah pindaian	1.839.092.418.756	1.839.092.418.756			74,86
PT Bank Perkreditan Rakyat Palu Lokadana Utama	5.000.000.000	5.000.000.000	9,75	02-Jan-12	0,20
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,75	15-Jan-12	0,20
PT Bank Sinarmas Tbk *)	4.000.000.000	4.000.000.000	8,25	20-Jan-12	0,16
PT Bank Sinarmas Tbk *)	3.000.000.000	3.000.000.000	8,25	11-Jan-12	0,12
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,00	31-Jan-12	0,12
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	6,75	30-Jan-12	0,12
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,75	04-Jan-12	0,12
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,75	17-Jan-12	0,12
PT Bank Mayapada Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	8,00	12-Jan-12	0,12
PT Bank Sinarmas Tbk *)	2.500.000.000	2.500.000.000	7,75	28-Jan-12	0,10
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	8,50	30-Jan-12	0,08
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	7,00	30-Jan-12	0,08
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	6,75	19-Jan-12	0,08
PT Bank Mayapada Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	8,25	13-Jan-12	0,08
PT Bank Mayapada Tbk	1.618.685.146	1.618.685.146	7,75	18-Jan-12	0,07
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	7,75	20-Jan-12	0,06
PT Bank Permata Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	6,75	01-Jan-12	0,04
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	6,75	01-Jan-12	0,04
Jumlah	1.886.711.103.902	1.886.711.103.902			76,77

b. Efek Utang

Jenis efek	2012				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Obligasi					
Bumi Serpong Damai Bkjl I Tahap IB 2012 *)	315.000.000.000	346.335.853.500	9,25	04-Jul-17	13,00
Smart Bkjl I Tahap IA 2012 *)	247.000.000.000	254.657.000.000	9,00	03-Jul-17	9,55
Tunas Baru Lampung II 2012	204.000.000.000	207.264.000.000	10,50	05-Jul-17	7,77
Bank Bli Bkjl I Tahap IIA 2012	167.000.000.000	168.002.000.000	7,60	31-Okt-15	6,30
Global Mediacom IB 2012	98.000.000.000	102.410.000.000	10,50	12-Jul-17	3,84
Bank Victoria III 2012	55.000.000.000	56.485.000.000	10,00	27-Jun-17	2,12
CIMB Niaga Auto Finance IB 2012 **)	48.000.000.000	48.648.000.000	8,10	22-Nov-15	1,82
Obligasi Pemerintah FR0034	30.000.000.000	45.495.000.000	12,80	15-Jun-21	1,71
Medco Energi Intl Bkjl I Tahap I 2012	35.000.000.000	35.245.000.000	8,60	19-Des-17	1,32
CIMB Niaga Auto Finance IA 2012 **)	31.000.000.000	31.124.000.000	7,00	02-Des-13	1,17
Adhi Bkjl I Tahap IA 2012	29.000.000.000	30.305.000.000	9,35	03-Jul-17	1,14
Obligasi Pemerintah FR0040	20.000.000.000	29.380.000.000	11,00	15-Sep-25	1,10
ADMIF Bkjl I Tahap IA 2011	22.000.000.000	22.132.000.000	7,75	16-Des-13	0,83
Modernland Realty IIA 2012	20.000.000.000	20.000.000.000	10,75	27-Des-15	0,75
Waskita Karya IIA 2012	19.000.000.000	19.286.000.000	8,75	05-Jun-15	0,72
Agung Podomoro Land II 2012	18.000.000.000	18.270.000.000	9,38	15-Agt-17	0,70
Sumberdaya Sewatama IB 2012	16.000.000.000	16.080.000.000	9,60	30-Nov-17	0,60
Bank Permata Subordinasi Bkjl I Tahap II 2012	15.000.000.000	15.165.000.000	9,40	19-Des-19	0,57
Obligasi Pemerintah FR0039	10.000.000.000	14.990.000.000	11,75	15-Agt-23	0,56
Obligasi Pemerintah FR0042	9.000.000.000	12.699.000.000	10,25	15-Jul-27	0,48
AKR Corporindo IA 2012	10.000.000.000	10.050.000.000	8,40	21-Des-17	0,38
San Finance IA 2012	8.000.000.000	8.000.000.000	7,20	24-Jan-13	0,30
Obligasi Pemerintah FR0026	5.000.000.000	5.547.500.000	11,00	15-Okt-14	0,21
Medco Energi Internasional IIB 2009	5.000.000.000	5.435.000.000	14,25	17-Jun-14	0,20
Verena Multi Finance Bkjl I Tahap IC 2012	3.000.000.000	3.018.000.000	9,05	11-Des-16	0,11
Obligasi Pemerintah FR0033	2.000.000.000	2.038.000.000	12,50	15-Mar-13	0,08
Jumlah	1.441.000.000.000	1.528.041.353.500			57,33

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Jenis efek	2011				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Obligasi					
Serasi Autoraya II A 2011	140.000.000,000	142.660.000,000	7,90	10-Jul-12	5,81
Duta Perliwi V 2007 *)	73.000.000,000	97.962.729,600	12,85	11-Jul-12	3,99
Toyota Astra Financial Services I A 2011	73.000.000,000	74.898.000,000	7,85	12-Jul-12	3,05
Indomobil Finance Indonesia IV A 2011	51.000.000,000	52.810.500,000	8,00	14-Jun-12	2,15
Indomobil Finance Indonesia III C 2009	47.000.000,000	48.151.500,000	17,00	30-Apr-12	1,96
BCA Finance IV A 2011	33.000.000,000	33.775.500,000	7,90	26-Jun-12	1,38
Adira Dinamika Multi Finance Berkelanjutan I Tahap I A 2011	30.000.000,000	30.570.000,000	7,75	16-Des-13	1,24
Summit Oto Finance III C 2009	27.000.000,000	29.673.000,000	15,25	19-Mei-12	1,21
BFI Finance Indonesia III A 2011	25.000.000,000	25.625.000,000	9,00	12-Jul-12	1,05
Mitra Adiperkasa I A 2009	23.000.000,000	22.000.000,000	12,25	16-Des-12	0,90
Cilandra Perkasa II 2007	8.000.000,000	8.388.000,000	11,50	27-Nov-12	0,34
Medco Energi Internasional II B 2009	2.000.000,000	2.148.000,000	14,25	17-Jun-14	0,09
Pindo Deli I B 1997 *)	877.631,064	759.589,686	8,37	01-Okt-17	0,03
Jumlah	529.877.631,064	569.621.819,286			23,20

*) Perusahaan dalam Grup Sinar Mas dan perusahaan asosiasi Manajer Investasi (Catatan 23)

**) BankKustodian (Catatan 23)

Obligasi yang dimiliki Reksa Dana berjangka waktu sampai dengan 19 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

8. Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Rincian saldo efek dibeli dengan janji jual kembali adalah sebagai berikut:

Jenis efek	Tanggal Beli	Tanggal Jual	Harga jual kembali Rp	2012		Amortisasi selisih harga jual kembali dan harga beli Rp	Harga beli awal Rp	Pinak lain
				Selisih harga jual kembali dan harga beli yang belum diamortisasi Rp	Nilai tercatat Rp			
Elek Ekuitas								
PT Sinar Mas Multiartha Tbk *)	07-Dec-12	08-Jan-13	252.849.315,068	(712.328.767)	252.136.986,301	(2.136.986,301)	250.000.000,000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Sinar Mas Multiartha Tbk *)	07-Dec-12	09-Jan-13	202.104.109,889	(626,027.397)	201.878.082,192	(1.878.082,192)	200.000.000,000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Sinar Mas Multiartha Tbk *)	21-Dec-12	21-Jan-13	505.520.547,945	(3.739.726,027)	501.780.821,917	(1.780.821,917)	500.000.000,000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Jumlah			960.473.972,903	(4.978.082,192)	955.495.890,410	(5.495.890,410)	950.000.000,000	

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Jenis efek	Tanggal Beli	Tanggal Jual	2011		Nilai tercatat Rp	Amortisasi selisih harga jual kembali dari harga beli Rp	Harga beli awal Rp	Pihak lain
			Harga jual kembali Rp	Selisih harga jual kembali dan harga beli yang belum diamortisasi Rp				
Efek Ekuitas								
PT Sinar Mas Multiarta Tbk **)	05-Dec-11	05-Jan-12	252.760.273.973	(445.205.479)	252.315.068.493	(2.315.998.493)	250.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Sinar Mas Multiarta Tbk **)	07-Nov-11	04-Feb-12	220.993.591.644	(2.432.976.712)	220.560.614.932	(3.950.684.932)	200.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Trade Maritime Tbk	05-Dec-11	05-Jan-12	142.106.700.928	(250.303.107)	141.856.397.821	(1.301.576.157)	140.554.821.664	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Sinar Mas Multiarta Tbk **)	30-Dec-11	30-Jan-12	126.380.136.986	(1.335.616.438)	125.044.520.548	(44.520.548)	125.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Trade Maritime Tbk	11-Jan-12	10-11-12	101.315.668.493	(482.191.781)	100.832.876.712	(32.276.712)	100.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	29-Dec-11	28-Jan-12	101.068.493.151	(997.260.274)	100.071.232.877	(771.232.877)	100.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Bumi Resources Tbk	20-Dec-11	19-Jan-12	80.311.149.814	(537.729.846)	79.773.419.968	(311.317.279)	79.462.102.689	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Sinar Mas Multiarta Tbk **)	05-Dec-11	05-Jan-12	60.101.518.250	(105.861.276)	59.995.656.974	(550.476.838)	59.445.176.336	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Aisa Resources Tbk	29-Dec-11	28-Jan-12	50.534.246.575	(498.630.137)	50.035.616.438	(35.616.438)	50.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Energy Mega Persada Tbk	29-Dec-11	28-Jan-12	50.534.246.575	(498.630.137)	50.035.616.438	(35.616.438)	50.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
PT Bumi Resources Minerals Tbk	20-Dec-11	19-Jan-12	20.757.343.337	(138.982.483)	20.618.360.854	(80.463.543)	20.537.897.311	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi								
Obligasi Pemerintah FR0034	15-Dec-11	15-Jun-12	31.131.710.500	(1.807.681.187)	29.324.029.333	(154.029.333)	29.370.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi Pemerintah FR0023	15-Dec-11	15-Jul-12	29.228.000.000	(11.157.866.897)	25.070.133.333	(110.933.333)	24.960.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi Pemerintah FR0040	15-Sep-11	15-Mai-12	19.303.958.333	(382.812.500)	18.921.145.833	(545.145.833)	18.375.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Indah Kiat I B 1999 **)	30-Oct-11	30-Jan-12	14.836.939.222	(94.340.871)	14.542.598.752	(194.970.508)	14.347.628.244	PT Sinarmas Sekuritas *)
Indah Kiat I B 1999 **)	30-Oct-11	30-Jan-12	11.709.551.458	(75.472.455)	11.634.079.023	(155.976.406)	11.478.102.595	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi Pemerintah FR0033	15-Sep-11	15-Mai-12	10.606.666.667	(250.000.000)	10.356.666.667	(356.666.667)	10.000.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi Pemerintah FR0039	15-Aug-11	15-Feb-12	10.132.741.389	(131.935.347)	10.000.806.042	(336.806.042)	9.665.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi Pemerintah FR0042	15-Jul-11	15-Jan-12	9.095.607.500	(33.473.438)	9.062.134.063	(377.134.063)	8.685.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Obligasi Pemerintah FR0026	15-Oct-11	15-Apr-12	6.944.000.000	(141.333.333)	4.902.666.667	(102.666.667)	4.800.000.000	PT Sinarmas Sekuritas *)
Indah Kiat I B 1999 **)	30-Oct-11	30-Jan-12	4.503.673.639	(29.027.887)	4.474.645.771	(59.950.926)	4.414.694.845	PT Sinarmas Sekuritas *)
Jumlah			1.334.246.388.534	(11.627.231.016)	1.322.619.157.519	(11.553.771.835)	1.311.055.385.684	

*) Manajer Investasi (Catatan 23)

**) Penuhshaan dalam Grup Sinar Mas dan perusahaan asosiasi Manajer Investasi (Catatan 23)

Pendapatan bunga selama tahun 2012 dan 2011 dari transaksi di atas masing-masing adalah sebesar Rp 5.495.890.410 dan Rp 11.583.771.835.

9. Aset Lain-lain

	2012	2011
Kelebihan pembayaran pajak tahun 2012 (Catatan 22)	8.733.291.506	-
Lainnya (Catatan 23)	-	2.677.080.262
Jumlah	8.733.291.506	2.677.080.262

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

10. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan, serta belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

11. Utang Pembelian Portofolio Efek

Akun ini merupakan utang atas transaksi pembelian obligasi yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

12. Utang Pembelian Kembali Unit Penyertaan

Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

13. Utang Lain-lain

	2012	2011
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 19 dan 23)	5.360.889.365	5.104.064.102
Jasa kustodian (Catatan 20 dan 23)	757.978.063	722.042.947
Lainnya (Catatan 23)	206.734.500	4.747.151.500
Jumlah	<u>6.325.601.928</u>	<u>10.573.258.549</u>

Lainnya terutama merupakan provisi atas transaksi efek dibeli dengan janji jual kembali sebesar Rp 4.672.616.500 pada tanggal 31 Desember 2011.

14. Utang Pajak

	2012	2011
Pajak penghasilan - Pasal 25	3.054.072.313	1.347.871.313
Pajak kini - Pasal 29 (Catatan 22)	-	24.175.373.832
Jumlah	<u>3.054.072.313</u>	<u>25.523.245.145</u>

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

15. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Reksa Dana mengklasifikasi pengukuran nilai wajar portofolio efek dalam efek utang sebagai Tingkat 2, yaitu berdasarkan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung atau secara tidak langsung.

REKSA DANA DANAMAS STABIL**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas di bank	66.804.637.904	66.804.637.904
Piutang penjualan portofolio efek	50.147.750.000	50.147.750.000
Piutang bunga	29.151.673.426	29.151.673.426
Portofolio efek	2.667.097.809.487	2.667.097.809.487
Efek dibeli dengan janji jual kembali	955.495.890.410	955.495.890.410
Jumlah Aset Keuangan	3.768.697.761.227	3.768.697.761.227
Liabilitas Keuangan		
Utang pembelian portofolio efek	48.939.000.000	48.939.000.000
Utang pembelian kembali unit penyertaan	18.667.926.548	18.667.926.548
Utang lain-lain	6.325.601.928	6.325.601.928
Jumlah Liabilitas Keuangan	73.932.528.476	73.932.528.476
	2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas di bank	29.067.670.892	29.067.670.892
Piutang penjualan portofolio efek	10.410.000.000	10.410.000.000
Piutang bunga	12.353.179.260	12.353.179.260
Portofolio efek	2.456.332.923.188	2.456.332.923.188
Efek dibeli dengan janji jual kembali	1.322.619.157.519	1.322.619.157.519
Aset lain-lain	2.677.080.262	2.677.080.262
Jumlah Aset Keuangan	3.833.460.011.121	3.833.460.011.121
Liabilitas Keuangan		
Utang pembelian portofolio efek	10.055.000.000	10.055.000.000
Utang pembelian kembali unit penyertaan	748.646.482	748.646.482
Utang lain-lain	5.900.642.049	5.900.642.049
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.704.288.531	16.704.288.531

Karena instrumen keuangan Reksa Dana bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

REKSA DANA DANAMAS STABIL**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****16. Unit Penyertaan Beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	2012		2011	
	Persentase/ %	Unit/	Persentase/ %	Unit/
Pemodal	100,00	1.685.865.942,4640	100,00	1.864.286.841,1080
Manajer Investasi	-	-	-	-
Jumlah	100,00	1.685.865.942,4640	100,00	1.864.286.841,1080

17. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas:

	2012	2011
Instrumen pasar uang (Catatab 23)	124.669.117.141	104.369.160.759
Efek dibeli dengan janji jual kembali (Catatab 23)	117.091.225.228	200.424.924.327
Efek utang (Catatab 23)	85.698.156.000	49.295.726.112
Jasa giro (Catatab 23)	2.533.906.732	1.091.074.496
Jumlah	329.992.405.101	355.180.885.694

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi (Catatan 6).

18. Keuntungan atas Portofolio Efek

	2012	2011
Efek ekuitas	59.224.087.500	38.856.250.000
Efek utang	45.982.165.278	10.577.932.911
Keuntungan neto	105.206.252.778	49.434.182.911
Keuntungan investasi yang telah direalisasi atas portofolio efek	57.302.387.135	36.003.821.019
Keuntungan investasi yang belum direalisasi atas portofolio efek	47.903.865.643	13.430.361.892
Keuntungan neto	105.206.252.778	49.434.182.911

19. Beban Pengelolaan Investasi

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Sinarmas Asset Management (sebelumnya PT Sinarmas Sekuritas) sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,5% per tahun dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 13).

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

20. Beban Kustodian

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 13).

21. Beban Lain-lain

Akun ini terdiri dari beban transaksi, beban pembuatan/pembaharuan prospektus, beban jasa profesional, dan beban-beban lain yang ditetapkan dalam kontrak.

22. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas keuntungan yang telah direalisasi atas portofolio efek, serta pendapatan bunga obligasi, jasa giro, dan bunga deposito.

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	356.616.873.233	335.009.802.860
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	58.781.815.185	38.153.926.607
Pendapatan bunga:		
Instrumen pasar uang	(124.669.117.141)	(104.369.160.759)
Efek utang	(85.698.156.000)	(49.295.726.112)
Jasa giro	(2.533.906.732)	(1.091.074.496)
Efek dibeli dengan janji jual kembali	(6.103.362.163)	(22.378.113.428)
Keuntungan atas portofolio efek - neto	<u>(105.206.252.778)</u>	<u>(49.434.182.911)</u>
Jumlah	<u>(265.428.979.630)</u>	<u>(188.414.331.099)</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak	<u>91.187.893.604</u>	<u>146.595.471.761</u>

REKSA DANA DANAMAS STABIL**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Pajak penghasilan	22.796.973.250	36.648.867.750
Dikurangi pajak dibayar dimuka - Pasal 25	<u>31.530.264.756</u>	<u>12.473.493.918</u>
Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini	<u>(8.733.291.506)</u>	<u>24.175.373.832</u>

Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dan beban pajak. Reksa Dana tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun Aset Lain-lain (Catatan 9).

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

23. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Sinarmas Sekuritas adalah Manajer Investasi Reksa Dana untuk tahun 2011.
- PT Sinarmas Asset Management adalah Manajer Investasi Reksa Dana sejak 2012.
- PT Bank Sinarmas Tbk, PT Oto Multiartha, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, PT Smart Tbk, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk merupakan perusahaan dalam Grup Sinar Mas dan merupakan perusahaan asosiasi Manajer Investasi ReksaDana.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

Transaksi Pihak Berelasi

- Saldo dan transaksi Reksa Dana dengan pihak-pihak berelasi:

	2012							
	Manajer Investasi		Bank Kustodian		PT Sinarmas Sekuritas		Grup Sinar Mas	
	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB
Laporan Posisi Keuangan								
Aset								
Kas di bank	-	-	3.680.301.472	0,10	-	-	17.721.082.938	0,48
Piutang penjualan portofolio efek	-	-	-	-	50.147.750.000	1,36	-	-
Piutang jangka	-	-	611.688.419	0,02	-	-	7.103.273.042	0,19
Portofolio efek:								
Instrumen pasar uang	-	-	6.556.455.987	0,18	-	-	230.000.000.000	6,22
Efek ekuitas	-	-	79.772.000.000	2,16	-	-	46.336.836.500	1,25
Efek dibeli dengan janji jual kembali	-	-	-	-	-	-	955.495.890.410	25,82
Jumlah Aset	-	-	90.620.445.878	2,34	50.147.750.000	1,36	301.160.191.480	33,29
Liabilitas								
Utang pembelian portofolio efek	-	-	-	-	48.939.000.000	1,32	-	-
Utang lain-lain	5.360.889.365	0,14	757.978.063	0,02	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	5.360.889.365	0,14	757.978.063	0,02	48.939.000.000	1,32	-	-
Aset (Liabilitas) Neto	(5.360.889.365)	(0,14)	89.862.467.815	2,32	1.208.750.000	0,04	301.160.191.480	33,29
Laporan Laba Rugi Komprehensif								
Beban investasi	64.703.342.142		9.146.467.900					

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Laporan Posisi Keuangan	2011							
	Manajer Investasi		Bank Kustodian		PT Sinarmas Sekuritas		Grup Sinarmas	
	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB %	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB %	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB %	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB %
Aset								
Kas di bank	-	-	144.464.674	0,00	-	-	10.621.466.504	0,29
Piutang penjualan portofolio efek	-	-	-	-	10.410.000.000	0,27	-	-
Piutang bunga	-	-	696.488	0,00	-	-	4.146.600.365	0,11
Portofolio efek:								
Instrumen pasar uang	-	-	10.692.418.756	0,28	-	-	903.500.000.000	23,87
Efek utang	-	-	-	-	-	-	98.722.319.286	2,61
Efek dibeli dengan janji jual kembali	-	-	-	-	-	-	1.322.619.157.519	34,94
Aset lain-lain	2.677.080.262	0,07	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	2.677.080.262	0,07	10.737.579.918	0,28	10.410.000.000	0,27	2.339.869.572.674	61,82
Liabilitas								
Utang pembelian portofolio efek	-	-	-	-	10.055.000.000	0,27	-	-
Utang lain-lain	5.104.064.102	0,13	722.042.947	0,02	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	5.104.064.102	0,13	722.042.947	0,02	10.055.000.000	0,27	-	-
Aset (Liabilitas) Neto	(2.426.983.840)	(0,06)	10.015.536.971	0,26	355.000.000,00	-	2.339.869.572.674	61,82
Laporan Laba Rugi Komprehensif								
Beban investasi	54.851.696.633		5.448.036.445					

Dalam pendapatan bunga sebesar tahun 2012 dan 2011 terdapat pendapatan bunga atas jasa giro kas di bank pihak berelasi, serta atas efek utang dan instrumen pasar uang yang diterbitkan oleh pihak berelasi.

- b. Sebesar 15,87% dan 46,31% dari jumlah pembelian portofolio efek masing-masing tahun 2012 dan 2011 serta 20,66% dan 66,74% dari jumlah penjualan portofolio efek masing-masing tahun 2012 dan 2011 dilakukan dengan PT Sinarmas Sekuritas.

24. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Permodalan dan Risiko Keuangan

Manajemen Permodalan

Modal Reksa Dana disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit. Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana dapat berubah secara signifikan setiap hari dikarenakan Reksa Dana tergantung pada pembelian dan penjualan kembali unit penyertaan sesuai dengan kebijakan pemegang unit. Tujuan Manajer Investasi dalam mengelola modal Reksa Dana adalah untuk menjaga kelangsungan usaha dalam rangka memberikan hasil dan manfaat bagi pemegang unit serta untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna mendukung pengembangan kegiatan investasi Reksa Dana.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Reksa Dana terkait risiko harga pasar berasal dari portofolio investasi yaitu dalam efek utang.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Manajer Investasi mengelola risiko harga pasar Reksa Dana sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, sebagian besar dari portofolio efek Reksa Dana mempunyai suku bunga tetap.

Instrumen keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari portofolio efek dalam instrumen pasar uang dan efek utang, dengan suku bunga per tahun sebesar 2,75% –17,00%.

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset neto yang diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Kebijakan Reksa Dana atas risiko kredit adalah meminimalkan eksposur dari pihak-pihak yang memiliki risiko kegagalan yang tinggi dengan cara hanya bertransaksi untuk instrumen pihak-pihak yang memenuhi standar kredit sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan dengan memperoleh jaminan. Manajer Investasi secara terus menerus memantau kelayakan kredit dari pihak-pihak yang menerbitkan instrumen tersebut dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas peringkat kredit, laporan keuangan, dan siaran pers.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kelompok diperdagangkan				
Portofolio efek dalam efek utang	1.528.041.353.500	1.528.041.353.500	569.621.819.286	569.621.819.286
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas di bank	66.804.637.904	66.804.637.904	29.067.670.892	29.067.670.892
Piutang penjualan portofolio efek	50.147.750.000	50.147.750.000	10.410.000.000	10.410.000.000
Piutang bunga	29.151.673.426	29.151.673.426	12.353.179.260	12.353.179.260
Portofolio efek dalam instrumen pasar uang	1.139.056.455.987	1.139.056.455.987	1.886.711.103.902	1.886.711.103.902
Efek dibeli dengan janji jual kembali	955.495.890.410	955.495.890.410	1.322.619.157.519	1.322.619.157.519
Aset lain-lain	-	-	2.677.080.262	2.677.080.262
Jumlah	3.768.697.761.227	3.768.697.761.227	3.833.460.011.121	3.833.460.011.121

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi selalu menjaga dan mengevaluasi komposisi kas pada kondisi yang cukup serta menjaga komposisi portofolio investasi likuid dalam jumlah yang memadai.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 7, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

25. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2010
Hasil investasi	8,09%	8,77%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	5,41%	6,08%
Beban investasi	2,00%	2,08%
Perputaran portofolio	1,08 : 1	0,33 : 1
Persentase kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit kena pajak	25,57%	43,76%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

26. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak memperkirakan ada dampak penerapan PSAK dan PPSAK tersebut terhadap laporan keuangan Reksa Dana.

REKSA DANA DANAMAS STABIL

Catatan atas Laporan Keuangan

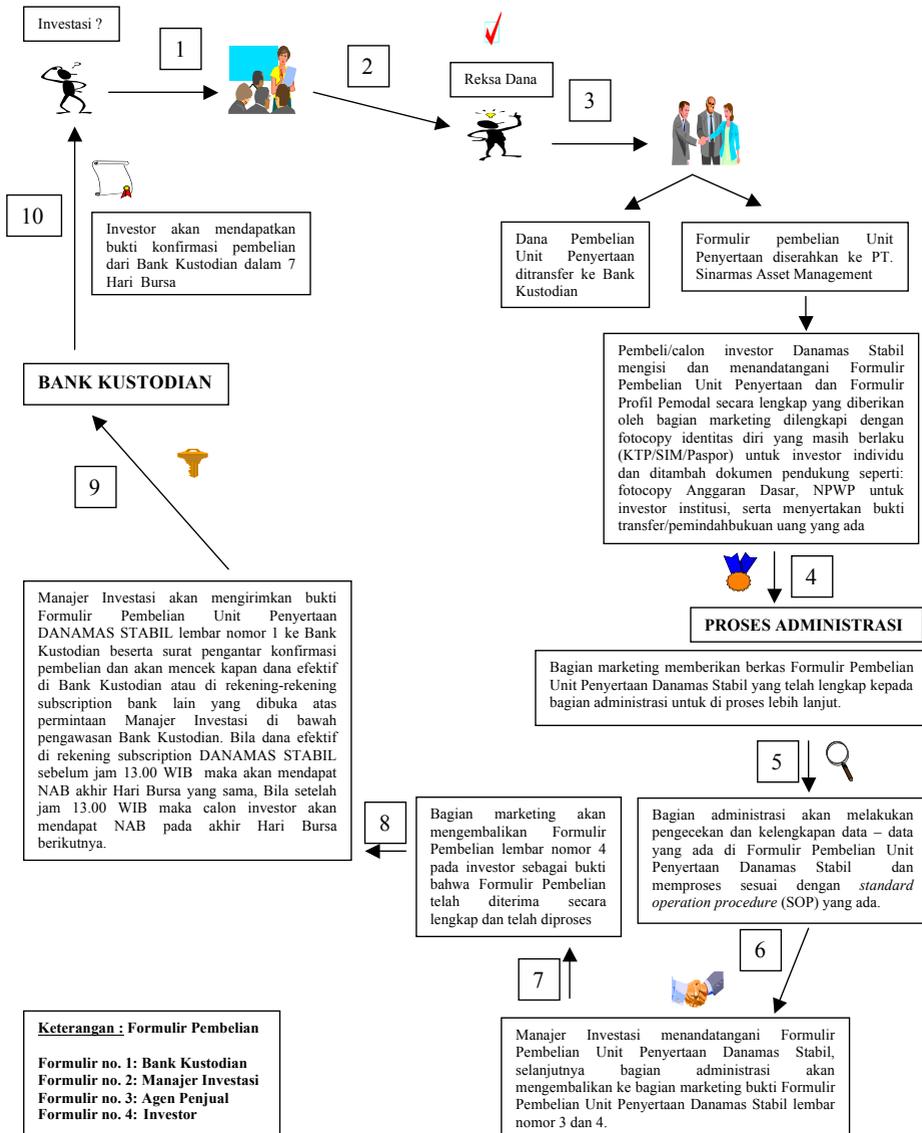
**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

27. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

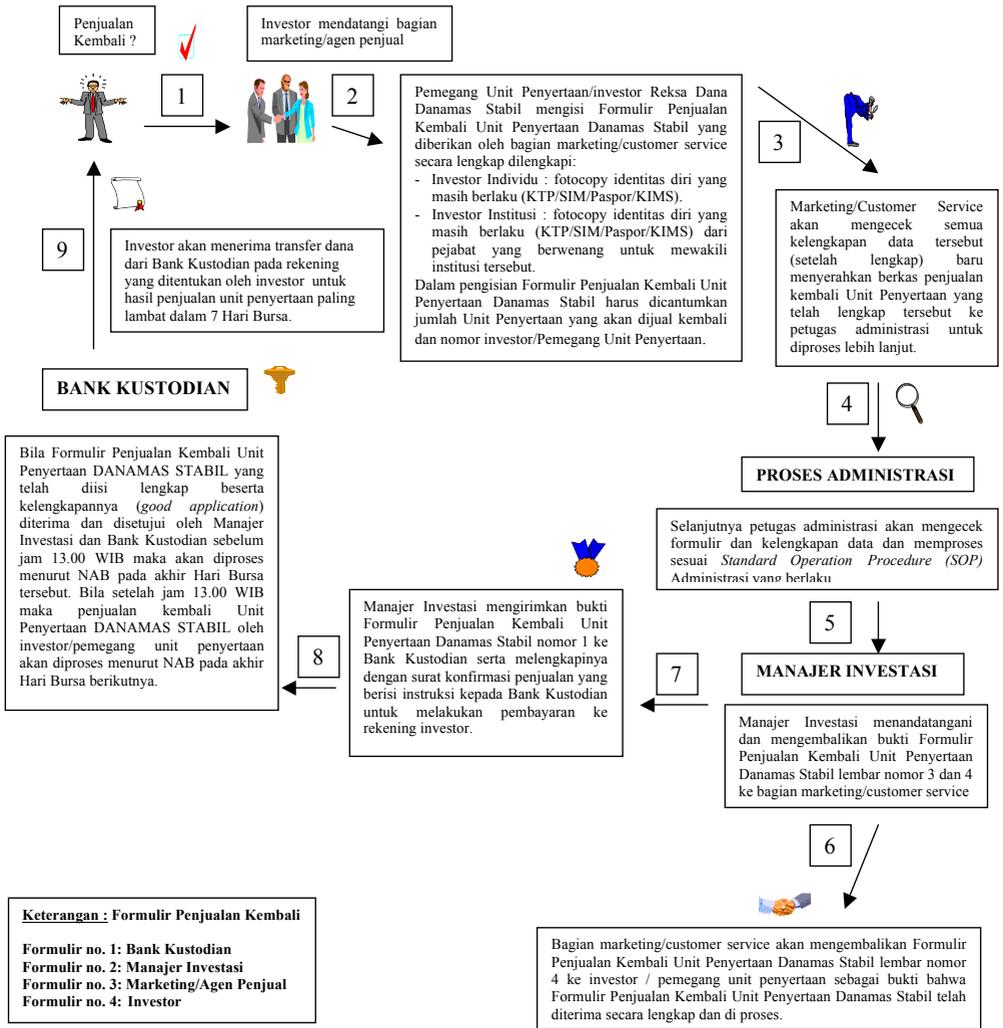
Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BAB XIII
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN)
DANAMAS STABIL

A. SKEMA PEMBELIAN DANAMAS STABIL



B. SKEMA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) DANAMAS STABIL



BAB XIV
PERSYARATAN DAN TATA CARA
PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

14.1 TATA CARA PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan permohonan, pemodal harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** harus mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** dan Formulir Profil Pemodal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.D.2 secara lengkap yang dapat diperoleh di Manajer Investasi, Agen Penjual dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Unit Penyertaan akan diterbitkan oleh Bank Kustodian setelah Formulir Pembelian Unit Penyertaan diterima secara lengkap (*good application*) oleh Manajer Investasi dan uang pembelian telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening **DANAMAS STABIL** pada Bank Kustodian.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan (rangkap 4) dan Formulir Profil Pemodal harus diisi secara lengkap dan ditandatangani oleh pemodal atau pejabat yang ditunjuk dan dikembalikan kepada Manajer Investasi. Bagi pemodal perorangan, Formulir Pembelian Unit Penyertaan harus disertai dengan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS). Sedangkan bagi pemodal institusi berbadan hukum, Formulir Pembelian Unit Penyertaan (rangkap 4) harus disertai surat kuasa dari direksi kepada pejabat yang ditunjuk untuk melakukan transaksi dengan **DANAMAS STABIL** disertai fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS) dari yang memberi kuasa dan diberi kuasa untuk melakukan transaksi pembelian tersebut. Bagi pemodal institusi berbadan hukum yang membeli Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** untuk pertama kali harus melampirkan fotocopy Akte Pendirian Perusahaan / Anggaran Dasar dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) institusinya. Sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK No. V.D.10. Manajer Investasi dan Bank Kustodian wajib menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah, dengan demikian Manajer Investasi dan Bank Kustodian wajib meminta informasi dan dokumen-dokumen pendukungnya mengenai pemodal sebagaimana dimaksudkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK tersebut di atas.

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No.V.D.10 tersebut, Manajer Investasi dan Bank Kustodian wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan akan diproses bila Formulir Pembelian Unit Penyertaan telah diterima secara lengkap (*good application*) oleh Manajer Investasi dan uang pembelannya telah diterima dengan baik (*in good fund*) pada rekening **DANAMAS STABIL** di Bank Kustodian atau pada rekening **DANAMAS STABIL** di bank – bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menolak permohonan pembelian Unit Penyertaan apabila Formulir Pembelian Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** dan Formulir Profil Pemodal tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan Tata Cara Pembelian Unit Penyertaan tidak terpenuhi.

14.2. BATAS MINIMUM PEMBELIAN DAN MAKSIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** adalah Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) serta kelipatannya.

14.3 HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Pada hari pertama penawaran setiap Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** akan ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal sebesar Rp.1.000,- (seribu rupiah) untuk setiap Unit Penyertaan ditambah Biaya Pembelian maksimum sebesar 1.00 % (satu persen) dari nilai pembelian

yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pembelian Unit Penyertaan. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

14.4 PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Bagi Formulir Pembelian Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** yang diterima secara lengkap dan disetujui Manajer Investasi dan uang pembelian telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat maka akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** pada akhir Hari Bursa yang sama.

Bagi Formulir Pembelian Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** yang diterima secara lengkap dan disetujui Manajer Investasi dan uang pembelian telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, maka permohonan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** pada akhir Hari Bursa berikutnya.

14.5 SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan dapat dilakukan dengan tunai, cek/giro atau pemindahbukuan/transfer dalam mata uang rupiah ke dalam rekening **DANAMAS STABIL** di Bank Kustodian atau ke dalam rekening **DANAMAS STABIL** di bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi. Pembayaran harus ditujukan ke rekening bank di bawah ini:

PT. Bank CIMB Niaga Tbk., Cabang Sudirman, Jakarta

Atas nama : DANAMAS STABIL

No. Rekening : 079.01.00079.009

PT. Bank Internasional Indonesia Tbk., Cabang Mangga Besar, Jakarta

Atas nama : REKSADANA DANAMAS STABIL

No. Rekening : 2.013.26323.2

PT. Bank Sinarmas, Cabang Thamrin, Jakarta

Atas nama : REKSADANA DANAMAS STABIL

No. Rekening : 00000.798.04

PT. Bank Mandiri Tbk., Cabang BEJ, Jakarta

Atas nama : REKSADANA DANAMAS STABIL

No. Rekening : 104-0004032798

Semua pembayaran dengan cek/giro baru dianggap efektif pada saat dana diterima dengan baik (*in good fund*) dalam rekening **DANAMAS STABIL** di Bank Kustodian atau dalam rekening **DANAMAS STABIL** di bank – bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi.

Untuk pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, seluruh dana atau sisa dana dari pembayaran melalui cek/giro, pemindahbukuan atau transfer tersebut, tanpa mendapat bunga, akan dikembalikan oleh Manajer Investasi kepada pemesan Unit Penyertaan dengan cara pemindahbukuan/transfer ke rekening yang ditunjuk oleh investor atau Pemegang Unit Penyertaan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pemakaian cek/giro atau pemindahbukuan/transfer sehubungan dengan pembayaran pembelian Unit Penyertaan atau pengembalian sisa dana dari pembelian Unit Penyertaan, bila ada, menjadi beban dan tanggungjawab pemodal.

14.6 PERSETUJUAN PERMOHONAN, SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggungjawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat tidak lengkapnya informasi yang diberikan oleh pihak – pihak lain selain dari Manajer Investasi kepada pemodal atau kesalahan instruksi yang diberikan oleh pemodal.

Apabila Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah menyetujui pemesanan pembelian Unit Penyertaan, maka selanjutnya, Bank Kustodian akan mengirimkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan paling lambat dalam 7 (tujuh) Hari Bursa. Pemesanan pembelian Unit Penyertaan ini baru efektif setelah pembayaran diterima dengan baik (*good funds*) dan aplikasi pembelian Unit Penyertaan diterima secara lengkap (*good application*) serta disetujui oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat 12 (dua belas) Hari Bursa setelah akhir bulan yang akan menjelaskan posisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan saldo Unit Penyertaan yang dimiliki hingga akhir bulan yang bersangkutan.

BAB XV
PERSYARATAN DAN TATA CARA
PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

15.1. TATA CARA PERMOHONAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** yang dimiliki pada setiap Hari Bursa dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Pemohonan ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL**.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (rangkap 4) harus diisi lengkap oleh pemodal atau pejabat yang ditunjuk dan dikembalikan kepada Manajer Investasi. Bagi pemodal perorangan, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus disertai dengan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS). Sedangkan bagi pemodal institusi berbadan hukum, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (rangkap 4) harus disertai dengan fotocopy identitas diri yang masih berlaku (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS) dari pejabat yang berwenang mewakili institusi tersebut.

Pemohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan – ketentuan dan persyaratan-persyaratan di atas tidak akan dilayani.

15.2. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** adalah sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).

Pemegang Unit Penyertaan harus mempertahankan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** minimum sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah). Apabila penjualan kembali mengakibatkan jumlah kepemilikan **DANAMAS STABIL** yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang dipersyaratkan, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut serta mencairkan seluruh unit penyertaan yang tersisa (sisa investasi) tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan dengan pemindahbukuan/transfer ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

15.3. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** jika jumlah penjualan kembali dalam 1 (satu) Hari Bursa telah mencapai 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** pada hari penjualan kembali. Apabila Bank Kustodian menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka sesuai instruksi Manajer Investasi kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan metode FIFO (First In First Out).

15.4. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** pada akhir Hari Bursa tersebut.

15.5. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Bagi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian sampai dengan pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** pada akhir Hari Bursa tersebut.

Jika formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** yang diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian setelah pukul 13:00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat maka akan dianggap sebagai penjualan kembali untuk hari berikutnya dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih **DANAMAS STABIL** pada akhir Hari Bursa berikutnya.

15.6. BIAYA PENJUALAN KEMBALI

Penjualan Kembali **DANAMAS STABIL** baik sebagian maupun seluruh Unit Penyertaan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan kurang dari 1 (satu) tahun akan dikenakan biaya Penjualan Kembali maksimum sebesar 1,50% (satu koma lima puluh persen) dan untuk periode kepemilikan Unit Penyertaan lebih dari 1 (satu) tahun akan dikenakan biaya Penjualan Kembali sebesar 0,00% (nol persen).

15.7. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Sesuai ketentuan BAPEPAM & LK, pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan sesegera mungkin, tidak lebih dari 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diterimanya Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang asli secara lengkap (*good application*) oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Pengembalian uang hasil penjualan kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** ini akan dibayarkan dengan pemindahbukuan/transfer ke rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, bila ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan.

BAB XVI
INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS,
FORMULIR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN
FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

- 16.1.** Prospektus, Formulir Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta para Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada). Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Manajer Investasi.
- 16.2.** Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan **DANAMAS STABIL** serta informasi lainnya mengenai investasi, pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

Prospektus dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan **DANAMAS STABIL** dan dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan **DANAMAS STABIL** dapat diperoleh di kantor pusat dan cabang Manajer Investasi, Bank Kustodian serta Agen-agen Penjual yang ditunjuk dengan alamat di bawah ini:

MANAJER INVESTASI

PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT

Plaza BII, Menara III, Lt. 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (62-21) 392-5550
Faksimili : (62-21) 392-7177 / 392-5539
Alamat email : cs@sinarmas-am.co.id
Homepage : <http://www.sinarmas-am.co.id>

BANK KUSTODIAN

PT BANK CIMB NIAGA Tbk.

Graha Niaga Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 250-5151 / 5252 / 5353
Faksimili : (62-21) 250-5206 / 527-6051
Alamat email : csdbn@idola.net.id

atau pada kantor – kantor cabang **PT Sinarmas Asset Management** dan agen penjual di bawah ini:

Cabang Fatmawati

Golden Plaza Blok B /22
Jl. RS Fatmawati no. 15
Telepon: (62-21) 7668283
Faksimili: (62-21) 7668231

JAWA BARAT

Bogor

Jl. Pajajaran no. 38A
Warung Jambu
Telepon: (0251) 831 8282
Faksimili: (0251) 831 8302

Garut

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Cileduk 180, Garut 44112
Telepon: (0262) 2246528
Faksimili: (0262) 2246527

JAWA TENGAH**Purwokerto**

Gedung Bank Sinarmas
Jl. S. Parman no. 77
Telepon: (0281) 642244
Faksimili: (0281) 642244

Cilacap

Komplek Hotel Tiga Intan
Jl. RE. Martadinata No : 192
Telepon : (0282) 538 777 / 536 224
Faksimili: (0282) 538227

JAWA TIMUR**Sidoarjo**

Ruko Asuransi Sinarmas Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3B, Sidoarjo 61219
Telepon: (031) 8959650 / 70499377
Faksimili: (031) 8959651

SUMATERA**Padang**

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Damar No. 67 A-B, Padang
Telepon: (0751) 811950
Faksimili: (0751) 811948

Pekanbaru

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Riau No. 105, Pekanbaru
Telepon: (0761) 856123
Faksimili: (0761) 859599

Banda Aceh

Gedung Asuransi Sinarmas Lt.3
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 45
Kel. Peunayong – Banda Aceh
Telepon: (0651) 32822
Faksimili: (0651) 32821

NUSA TENGGARA BARAT**Mataram - Lombok**

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Pejanggak, Mataram
Telepon: (0370) 620128
Faksimili: (0370) 620472

Sukabumi

Gedung Bank Sinarmas Lantai 2
Jl. R.A Kosasih No. 11, Sukabumi 43112
Telepon: (0266) 229318
Faksimili: (0266) 229340

Kudus

Jl. A. Yani Ruko Kav. 16
Telepon: (0291) 446322
Faksimili: (0291) 446322

Kediri

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Erlangga No. 32-34
Telepon: (0354) 693 955
Faksimili: (0354) 682770

Lampung

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Ikan Hiu No. 3 – Teluk Betung, Bandar Lampung
Telepon: (0721) 471 358
Faksimili: (0721) 471 379

Palembang

Gedung ASM
Jl. Jend. Sudirman Km 3,5, No. 2937 I/J, Palembang 30129
Telepon: (0711) 353791
Faksimili: (0711) 353921

Tanjung Pinang

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Engku Putri No.41
Tanjung Pinang
Telepon: (0771) 312565
Faksimili: (0771) 312863

BATAM

Batam

Gedung Bank Sinarmas Lt.3
Komp. Nagoya Hill Blok P No.12 A, Batam
Telepon: (0778) 7030262
Faksimili: (0778) 7493661

BANGKA

Pangkal Pinang

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Soekarno Hatta Km. 5 No. 17 Bangka
Telepon: (0899) 2903505

KALIMANTAN

Samarinda

Jl. KH Ahmad Dahlan no. 45
Telepon: (0541) 746564
Faksimili: (0541) 738 674

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani KM3 no. 104
Telepon: (0511) 7416112
Faksimili: (0511) 3260771

Balikpapan

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman No. 1B - C
Balikpapan 76114
Telepon: (0542) 750865
Faksimili: (0542) 750864

SULAWESI

Palu

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Masjid Raya Lolu No. 10
Palu – Sulawesi Tengah
Telepon: (0451) 458482

Kendari

Gedung Bank Sinarmas Lantai 4
Jl. MT. Haryono No. 88 A
Telepon: (0401) 3190738
Faksimili: (0401) 3190452

AMBON

Ambon

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Ahmad Yani Batu Meja Ambon
Telepon: (0911) 341055
Faksimili: (0911) 341056

Kantor – kantor cabang agen penjual PT Sinarmas Sekuritas:

Cabang Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Blok LA 1 No.30-31
Kelapa Gading 14240
Telepon: (62-21) 4502357
Faksimili: (62-21) 4502269

Cabang Tangerang

Ruko Golden Boulevard Blok Q No.3
Jl. Pahlawan Seribu lot. 1-3 -Tangerang 15322
Telepon: (62-21) 5377098
Faksimili: (62-21) 5377084

Cabang Bekasi

Jl. Ahmad Yani
Komp. Ruko Bekasi Mas Blk C 4-5
Telepon: (62-21) 88961718
Faksimili: (62-21) 88961708

Cabang Permata Hijau

Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC-6 No: 1
Plaza Panin Lt. 3
Telepon: (021) 53663651
Faksimili: (021) 53663652

Cabang Pantai Indah Kapuk

Rukan Crown Golf, Blok A, No: 59-60
Pantai Indah Kapuk
Telepon: (021) 36888833
Faksimili: (021)70029225

Cabang Epicentrum Kuningan

Gd Epicentrum Walk Lt. 5 Suite B - 501
Jl. HR. Rasuna Said, Komp. Rasuna Epicentrum
Jakarta 12940
Telepon: (021) 29941127
Faksimili: (021) 29941927

Cabang Mangga Dua

Wisma Eka Jiwa, Lantai 5
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Telepon: (62-21) 625-7970
Faksimili: (62-21) 612-6482

JAWA BARAT**Bandung**

Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Abdul Rivai no. 2, Bandung
Telepon: (022) 4266480-81
Faksimili: (022) 4266691

Cirebon

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Dr. Wahidin No. 29
Telepon: (0231) 238805
Faksimili: (0231) 246556

Cimahi

Gedung Bank Sinarmas, Lantai 3
Jl. Amir Machmud, No: 491
Telepon: (022) - 6646860
Faksimili: (022) - 6647233

Tasikmalaya

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Sutisna Senjaya No. 65 - Tasikmalaya
Telepon: (0265) 311771
Faksimili: (0265) 335596

JAWA TENGAH**Semarang**

Sultan Agung Shophouse
Jl. Sultan Agung no. 104-106 Kav. 9
Telepon: (024) 8502683
Faksimili: (024) 8502684

Yogyakarta

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Balapan Kemakmuran no. 11
Telepon: (0274) 581 653
Faksimili: (0274) 519626

Solo

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Raya Solo Baru
Ruko Super Makmur II No. No.10 F&10 G
Telepon: (0271) 622 259
Faksimili: (0271) 623 469

Tegal

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Jendral Sudirman No.2, Tegal
Telepon: (0283) 320184
Faksimili: (0283) 324238

Pekalongan

Gedung Bank Sinarmas, Lantai 3
Jl. Dr. Cipto No. 39, Pekalongan
Telepon: (0285) 412449
Faksimili: (0285) 412449

Magelang

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Tentara Pelajar No. 3-5
Telepon: (0293) 360999
Faksimili: (0293) 313188

JAWA TIMUR**Surabaya**

Gedung Bank Sinarmas Lantai 3
Jl. Diponegoro 64, Surabaya
Telepon: (031) 5619 788
Faksimili: (031) 5631 788

Malang

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Basuki Rachmat No. 58, Malang
Telepon: (0341) 335888
Faksimili: (0341) 335999

Surabaya (Beverly)

Ruko Taman Beverly kav. 17
Jl. H.R Muhammad 45-49
Telepon: (031) 7341900
Faksimili: (031) 7310501

BALI

Denpasar

Graha Sinarmas
Jl. Tantular No. 8 Renon, Denpasar 80234
Telepon: (0361) 229933
Faksimili: (0361) 229936

SUMATERA

Medan

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Mangkubumi no. 18
Telepon: (061) 4510158 / 4564132
Faksimili: (061) 4563810

Jambi

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Hayam Wuruk No. 146 kel. Talang Jauh Kota Jambi
Telepon: (0741) 755 4987
Faksimili: (0741) 755 4974

KALIMANTAN

Pontianak

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Gajah Mada No. 1 A/B
Telepon: (0561) 585 218
Faksimili: (0561) 585 298

SULAWESI

Manado

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Sam Ratulangi No.18
Kawasan Mega Mas Blok 1 B 1 No.15
Telepon: (0431) 879581 / 879527
Faksimili: (0431) 879 486

Makassar

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Pengayoman No. 182, Makassar
Telepon (0411) 456789
Faksimili: (0411) 448989

Gorontalo

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. KH. Agus Salim No. 11 – Gorontalo 96115
Telepon: (0435) 823 566
Faksimili: (0435) 824 812

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **DANAMAS STABIL** atau investasi yang dilakukannya, Pemegang Unit Penyertaan dapat menghubungi alamat-alamat tersebut di atas.

